

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S
REPORT

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

**Halaman
P a g e**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2015
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2015

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
*CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
*CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED*

i - iii

1 - 2

3 - 4

5

6

7 - 80



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN 2015
PT RODA VIVATEX Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF
RESPONSIBILITIES
ON
THE 2015 CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT RODA VIVATEX Tbk AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama | : | Wiriady Widjaja |
| Alamat Kantor | : | Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas | : | |
| Lain | : | Jl. Pirus No.CC17 Blok C1,
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon
Jabatan | : | 021-25532222
Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Karta Widjaja |
| Alamat Kantor | : | Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas | : | |
| Lain | : | Jl. Kampung Bali 25/4
Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon
Jabatan | : | 021 - 25532222
Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia;

We, the undersigned below, :

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Name | : | Wiriady Widjaja |
| Office Address | : | Jl. Prof. Dr. Satrio No.
164, Jakarta Selatan |
| Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card | : | Jl. Pirus No.CC17 Blok
C1, Jakarta Selatan |
| Telephone Number | : | 021 - 25532222 |
| Position | : | President Director |
| 2. Name | : | Karta Widjaja |
| Office Address | : | Jl. Prof. Dr. Satrio No.
164,Jakarta Selatan |
| Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card | : | Jl. Kampung Bali 25/4
Jakarta Pusat |
| Telephone Number | : | 021 - 25532222 |
| Position | : | Director |

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements
2. The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

P.T. RODA VIVATEX Tbk

Town Office : Menara Standard Chartered Lt. 32, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta Selatan - Indonesia
Telp. : (62-21) 25532222 (Hunting) Fax. : (62-21) 25532255, 25532266

Factory : Jl. Pahlawan Km. 1 Citeureup - Cibinong, Indonesia Telp. : (62-21) 8753685, 8753686 Fax. : (62-21) 8753621
Email : geno@rodavivatex.co.id
Website : www.rodavivatex.co.id



3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.
3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
 - b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*
 4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our Statements are true.

J A K A R T A
15 Maret 2016
March 15, 2016

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Wiriady Widjaja
Direktur Utama
President Director

Karta Widjaja
Direktur
Director

P.T. RODA VIVATEX Tbk

Town Office : Menara Standard Chartered Lt. 32, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta Selatan - Indonesia
Telp. : (62-21) 25532222 (Hunting) Fax. : (62-21) 25532255, 25532266

Factory : Jl. Pahlawan Km. 1 Citeureup - Cibinong, Indonesia Telp. : (62-21) 8753685, 8753686 Fax. : (62-21) 8753621
Email : geno@rodavivatex.co.id
Website : www.rodavivatex.co.id



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN**
Certified Public Accountants

License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14450 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanolonda.com www.johanolonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 16164-B1B/JMM6.FH1

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT RODA VIVATEX Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Roda Vivatex Tbk and Entitas Anak** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.



www.bakertillyinternational.com

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 16164-B1B/JMM6.FH1

*The Stockholders, Commissioners and Directors
PT RODA VIVATEX Tbk*

*We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Roda Vivatex Tbk and Subsidiaries**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2015 and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatements, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Roda Vivatex Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position of **PT Roda Vivatex Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards*



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT RODA VIVATEX Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 30 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang menjelaskan tentang penyajian kembali angka koresponding per 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Emphasis of Matter

We draw your attention to Note 30 to the Consolidated Financial Statements which describes the rationale on the restatement of the corresponding figures as of December 31, 2014 and January 1, 2014 and for the year ended December 31, 2014. Our opinion is not modified in respect of this matter.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

H. Fuad Hasan, CPA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0727

15 Maret 2016/March 15, 2016

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

AS OF DECEMBER 31, 2015

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

A S E T

A S S E T S

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2 0 1 5	31 Desember/ December 31, 2 0 1 4 *	1 Januari/ January 1, 2 0 1 4 *	
ASET LANCAR					
Kas dan Setara Kas	2,4&25	298.959.515.149	84.891.810.756	7.326.502.044	CURRENT ASSETS
Investasi Instrumen Ekuitas	2 & 5	12.520.690.999	17.525.000	20.329.000	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2,6&26	53.823.461.832	70.093.472.569	42.085.321.025	<i>Investments in Equity Instruments</i>
Piutang Lain-lain:	2				<i>Trade Receivables from Third Parties</i>
- Pihak Ketiga		2.730.158.051	1.981.406.314	548.397.745	<i>Other Receivables:</i>
- Pihak Berelasi		88.107.000	88.107.000	88.107.000	<i>- Third Parties</i>
Persediaan - Neto	2 & 7	515.838.410	2.154.806.077	12.806.423.032	<i>- Related Parties</i>
Pajak Dibayar di Muka	13	18.011.011.531	19.110.196.300	14.229.079.698	<i>Inventories - Net</i>
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		2.817.973.899	1.881.269.993	3.853.418.508	<i>Prepaid Taxes</i>
Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	2,8&10	3.596.278.358	3.662.972.812	-	<i>Advances and Prepayments</i>
Total Aset Lancar		<u>393.063.035.229</u>	<u>183.881.566.821</u>	<u>80.957.578.052</u>	<i>Non Current Assets Held for Sale</i>
					<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR					
Aset Pajak Tangguhan	2 & 13	1.709.710.123	1.562.289.464	1.663.927.731	NON CURRENT ASSETS
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 18.210.531.045, Rp 17.721.634.020 dan Rp 4.202.444.545 per 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014					<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 302.976.761.798, Rp 267.947.405.731 dan Rp 374.147.559.621 per 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014	2,9&10	157.253.545.720	158.008.817.745	154.592.278.897	<i>Investment Properties - Net of Accumulated Depreciation of Rp 18,210,531,045, Rp 17,721,634,020 and Rp 4,202,444,545 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014, respectively</i>
Biaya Ditangguhkan		428.192.108			<i>Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 302,976,761,798, Rp 267,947,405,731 and Rp 374,147,559,621 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014, respectively</i>
Uang Jaminan	2	<u>899.279.000</u>	<u>898.679.000</u>	<u>874.539.000</u>	<i>Deferred Charges - Net</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.479.095.574.300</u>	<u>1.459.504.871.957</u>	<u>1.468.824.315.451</u>	<i>Guarantee Deposits</i>
					<i>Total Non Current Assets</i>
TOTAL ASET		<u>1.872.158.609.529</u>	<u>1.643.386.438.778</u>	<u>1.549.781.893.503</u>	TOTAL ASSETS

* Disajikan Kembali (Catatan 30)/Restated (Note 30)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**
PER 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)**
AS OF DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY			
	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*		1 Januari/ January 1, 2014*		
LIABILITAS JANGKA PENDEK							
Utang Bank	2,10&11	-	-	105.139.936.145			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2,12&26	4.907.742.776	5.437.364.066	15.109.352.237			
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2	4.777.367.748	4.613.235.609	2.831.882.539			
Utang Pajak	13	6.819.422.100	8.342.507.819	3.460.678.060			
Beban Akrual	2	5.445.537.827	5.005.243.518	4.889.261.411			
Uang Muka Penjualan dan Pendapatan Diterima di Muka	2 & 14	168.730.514.634	180.202.262.012	144.075.940.893			
Utang Bank Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2,10&11	-	-	61.111.111.106			
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>190.680.585.085</u>	<u>203.600.613.024</u>	<u>336.618.162.391</u>			
LIABILITAS JANGKA PANJANG							
Pendapatan Diterima di Muka	2 & 14	16.357.098.710	27.192.916.555	-			
Jaminan Pelanggan - Neto	2 & 15	67.079.921.280	52.468.750.893	58.291.607.233			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 16	8.476.055.723	8.434.342.264	8.508.516.823			
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>91.913.075.713</u>	<u>88.096.009.712</u>	<u>66.800.124.056</u>			
Total Liabilitas		<u>282.593.660.798</u>	<u>291.696.622.736</u>	<u>403.418.286.447</u>			
E K U I T A S							
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham							
Modal Dasar - 560.000.000 saham							
Modal Ditempatkan dan Disetor - 268.800.000 saham							
	17	134.400.000.000	134.400.000.000	134.400.000.000			
Tambahan Modal Disetor	18	9.414.000.000	9.414.000.000	9.414.000.000			
Saham Treasuri - 1.000.000 saham	2 & 19	(4.129.125.000)	(4.129.125.000)	(4.129.125.000)			
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2 & 5	483.784.741	(280.473.138)	(277.669.138)			
Saldo Laba:							
Ditentukan Penggunaannya	24	4.050.000.000	4.000.000.000	3.950.000.000			
Tidak Ditentukan Penggunaannya		<u>1.445.346.288.990</u>	<u>1.208.285.414.180</u>	<u>1.003.006.401.194</u>			
Total Ekuitas		<u>1.589.564.948.731</u>	<u>1.351.689.816.042</u>	<u>1.146.363.607.056</u>			
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.872.158.609.529</u>	<u>1.643.386.438.778</u>	<u>1.549.781.893.503</u>			
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY							

* Disajikan Kembali (Catatan 30)/Restated (Note 30)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	
PENDAPATAN NETO	2 & 20	422.254.497.423	431.414.723.990	NET REVENUES
BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN	2 & 21	(111.032.611.363)	(152.759.588.713)	BUILDING OPERATIONAL COSTS AND COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		311.221.886.060	278.655.135.277	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2 & 22			OPERATING EXPENSES
Penjualan		(1.072.467.414)	(1.037.537.384)	Selling
Umum dan Administrasi		(19.438.373.929)	(19.129.085.440)	General and Administrative
Pajak Final		(42.225.449.742)	(39.774.514.317)	Final Tax
Total Beban Usaha		(62.736.291.085)	(59.941.137.141)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		248.485.594.975	218.713.998.136	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2			OTHER INCOME (CHARGES) EXPENSES
Penghasilan Bunga		12.996.728.340	1.576.342.011	Interest Income
Laba Selisih Kurs - Neto		2.876.673.815	1.431.867.579	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Sewa - Neto		2.597.965.998	2.547.696.315	Rental Revenues - Net
Laba Penjualan Properti Investasi - Neto	9	1.538.625.000	-	Gain on Sale of Investment Properties - Net
Laba Penjualan Aset Tetap	10	280.146.023	1.459.752.877	Gain on Sale of Fixed Assets
Selisih Nilai Wajar Jaminan Pelanggan	15	(11.052.993.157)	3.755.819.131	Differences in Fair Value of Tenants' Deposits
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	7	(1.638.967.667)	-	Allowance for Impairment of Inventories
Laba Penjualan Barang Sisa		-	183.195.366	Gain on Sale of Scraps
Bunga Pinjaman Bank		-	(6.835.424.112)	Interest on Bank Loans
Lain-lain - Neto		(49.544.024)	219.528.503	Others - Net
Total Penghasilan Lain-lain - Neto		7.548.634.328	4.338.777.670	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK		256.034.229.303	223.052.775.806	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2 & 13	228.272.047	20.618.018	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		256.262.501.350	223.073.393.824	INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2 & 8	2.394.073.287	9.576.598.389	INCOME FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS
LABA TAHUN BERJALAN		258.656.574.637	232.649.992.213	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:
Keuntungan Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	2 & 16	1.217.300.373	798.021.011	Actuarial Gain on Employee Benefits Liabilities
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss:
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2	764.257.879	(2.804.000)	Available for Sale Financial Assets
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		260.638.132.889	233.445.209.224	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

* Disajikan Kembali (Catatan 30)/Restated (Note 30)

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2015
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
 COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	2 0 1 5	2 0 1 4 *
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk:		
- Dari Operasi yang Dilanjutkan	256.262.501.350	223.073.393.824
- Dari Operasi yang Dihentikan	2.394.073.287	9.576.598.389
T o t a l	258.656.574.637	232.649.992.213
Kepentingan Non Pengendali:		
- Dari Operasi yang Dilanjutkan	-	-
- Dari Operasi yang Dihentikan	-	-
T o t a l	-	-
T O T A L	258.656.574.637	232.649.992.213
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk:		
- Dari Operasi yang Dilanjutkan	256.262.501.350	223.073.393.824
- Dari Operasi yang Dihentikan	2.394.073.287	9.576.598.389
- Dari Pendapatan Komprehensif Lain	1.981.558.252	795.217.011
T o t a l	260.638.132.889	233.445.209.224
Kepentingan Non Pengendali:		
- Dari Operasi yang Dilanjutkan	-	-
- Dari Operasi yang Dihentikan	-	-
T o t a l	-	-
T O T A L	260.638.132.889	233.445.209.224
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR		
	2 & 23	966
	966	869
INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:		
Owners of the Parent Company:		
- From Continuing Operations		
- From Discontinued Operations		
T o t a l		
Non-Controlling Interest:		
- From Continuing Operations		
- From Discontinued Operations		
T o t a l		
T O T A L		
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTALBE TO:		
Owners of the Parent Company:		
- From Continuing Operations		
- From Discontinued Operations		
- From Other Comprehensive Income		
T o t a l		
Non-Controlling Interest:		
- From Continuing Operations		
- From Discontinued Operations		
T o t a l		
T O T A L		
BASIC EARNINGS PER SHARE FOR THE YEAR		

* Disajikan Kembali (Catatan 30)/Restated (Note 30)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
SALDO PER 1 JANUARI 2014 (Disajikan Sebelumnya)	134.400.000.000	9.414.000.000	(4.129.125.000)	(277.669.138)	3.950.000.000	1.003.901.731.359	1.147.258.937.221	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2013 (As Previously Reported)
PENYESUAIAN ATAS PENYAJIAN KEMBALI	30	-	-	-	-	(895.330.165)	(895.330.165)	RESTATEMENT ADJUSTMENT
SALDO PER 1 JANUARI 2014 *		134.400.000.000	9.414.000.000	(4.129.125.000)	(277.669.138)	3.950.000.000	1.003.006.401.194	1.146.363.607.056
CADANGAN UMUM	24	-	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-
DIVIDEN TUNAI	24	-	-	-	-	-	(28.119.000.000)	(28.119.000.000)
KEPENTINGAN NON PENGENDALI ATAS DIVIDEN TUNAI ENTITAS ANAK		-	-	-	-	-	(238)	(238)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN *		-	-	-	(2.804.000)	-	233.448.013.224	233.445.209.224
SALDO PER 31 DESEMBER 2014 *		134.400.000.000	9.414.000.000	(4.129.125.000)	(280.473.138)	4.000.000.000	1.208.285.414.180	1.351.689.816.042
CADANGAN UMUM	24	-	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-
DIVIDEN TUNAI	24	-	-	-	-	-	(22.763.000.000)	(22.763.000.000)
KEPENTINGAN NON PENGENDALI ATAS DIVIDEN TUNAI ENTITAS ANAK		-	-	-	-	-	(200)	(200)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		-	-	-	764.257.879	-	259.873.875.010	260.638.132.889
SALDO PER 31 DESEMBER 2015		134.400.000.000	9.414.000.000	(4.129.125.000)	483.784.741	4.050.000.000	1.445.346.288.990	1.589.564.948.731

* Disajikan Kembali (Catatan 30)/Restated (Note 30)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		419.775.120.167	462.717.350.913	<i>Cash Receipts from Customers</i>
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	30	(112.737.037.325)	(142.029.326.314)	<i>Cash Paid to Suppliers and Others</i>
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan		(22.321.487.323)	(30.989.150.015)	<i>Cash Paid to Commissioners, Directors and Employees</i>
Penerimaan Lainnya		2.708.321.079	5.243.356.352	<i>Cash Receipts from Others</i>
Kas Dihasilkan dari Operasi		287.424.916.598	294.942.230.936	<i>Cash Generated from Operations</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	13	(38.234.915)	(2.881.998.640)	<i>Payment of Corporate Income Tax</i>
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan	13	-	892.777.832	<i>Income Tax Restitution Received</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>287.386.681.683</u>	<u>292.953.010.128</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga		12.996.728.340	1.576.342.011	<i>Interest Received</i>
Hasil Penjualan Aset Tetap dan Properti Investasi	9 & 10	2.637.727.273	1.732.500.001	<i>Proceeds from Sale of Fixed Assets and Investment Properties</i>
Perolehan Aset Tetap	10	(57.081.226.395)	(33.034.878.964)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Uang Muka Penjualan Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	14	-	2.641.000.000	<i>Advances from Customers on Non Current Assets Held for Sale</i>
Hasil Penjualan Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	8	4.034.366.816	13.417.025.422	<i>Proceeds from Sale of Non Current Assets Held for Sale</i>
Perolehan Investasi Instrumen Ekuitas		(22.888.818.728)	-	<i>Acquisition of Equity Instrument Investment</i>
Penjualan Divestasi Instrumen Ekuitas		<u>11.182.398.288</u>	<u>-</u>	<i>Proceed of Equity Instrument Divestment</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(49.118.824.406)</u>	<u>(13.668.011.530)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	24	(22.763.000.000)	(28.119.000.000)	<i>Payment of Dividends</i>
Pembayaran Utang Bank	11	-	(166.251.047.251)	<i>Payment of Bank Loans</i>
Pembayaran Beban Pinjaman atas Utang Bank		(1.437.152.884)	(6.835.424.112)	<i>Payment of Loan Charges on Bank Loans</i>
Pembayaran Utang Lain-lain		<u>(1.437.152.884)</u>	<u>(514.218.523)</u>	<i>Payment of Other Payables</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(24.200.152.884)</u>	<u>(201.719.689.886)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS		214.067.704.393	77.565.308.712	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		<u>84.891.810.756</u>	<u>7.326.502.044</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		<u>298.959.515.149</u>	<u>84.891.810.756</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

* Disajikan Kembali (Catatan 30)/Restated (Note 30)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

a. Pendirian Perseroan

PT Roda Vivatex Tbk (Perseroan) didirikan dalam Rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 jo Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 berdasarkan Akta No. 69 tanggal 27 September 1980 dari R. Muhammad Hendarmawan, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3894.HT.01.01.Th.83 tanggal 21 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 13 April 1984, Tambahan No. 401.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 45 tanggal 12 Juni 2008 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan "OJK") No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perseroan Publik. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-85614.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Nopember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009 Tambahan No. 17071.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi usaha industri dan perdagangan.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Roda Vivatex Tbk (the Company) was established within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 as amended by Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 69 dated September 27, 1980 of Public Notary R. Muhammad Hendarmawan, SH, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-3894.HT.01.01.Th.83 dated May 21, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 13, 1984, Supplement No. 401.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 45 dated June 12, 2008 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, concerning the changes in the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK", currently part of monetary services authority, "OJK") No. IX.J.1. regarding Key Provision of Articles of Association of Companies Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Companies. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-85614.AH.01.02.Year 2008 dated November 13, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated June 30, 2009, Supplement No. 17071.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities covers manufacturing and trading.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2015
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan Km 1, Citeureup, Bogor. Kantor pusat Perseroan beralamat di Menara Standard Chartered Lt. 32, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan. Perseroan mulai berproduksi secara komersial usaha industri tekstil (kain) pada tahun 1983 dan saat ini kegiatan-kegiatan usaha industri tekstil (kain) telah dihentikan operasinya terhitung sejak Juli 2014. Saat ini aktivitas Perseroan meliputi investasi dalam saham entitas anak yang bergerak dalam bidang penyewaan ruang perkantoran.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

No.	Tanggal Efektif/ Effective Date	Surat Efektif Beroperasi/ Effective Statement Letter	Jenis Penawaran/ Offering Classification	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Saham Tercatat di BEI/ Number of Shares Registered in Indonesia Stock Exchange
1	3 April 1990/ April 3, 1990	S1-094/SHM/MK 10/1990	Penawaran Umum Perdana (IPO)/ Initial Public Offering	1.000.000	1.000.000
2	14 Mei 1990/ May 14, 1990	-	Pencatatan sebagian Saham Pendiri (Partial Listing)	500.000	1.500.000
3	20 Desember 1992/ December 20, 1992	-	Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	8.500.000	10.000.000
4	17 Januari 1992/ January 17, 1992	-	Saham Bonus/Bonus Shares	4.000.000	14.000.000
5	26 September 1992/ September 26, 1992	S-1607/PM/1992	Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue I)	14.000.000	28.000.000
6	10 Desember 1993/ December 10, 1993	S-2103/PM/1993	Penawaran Umum Terbatas II (Right Issue II)	28.000.000	56.000.000
7	17 Januari 1995/ January 17, 1995	-	Saham Bonus/Bonus Shares	28.000.000	84.000.000
8	10 Maret 1997/ March 10, 1997	-	Stock Split	84.000.000	168.000.000
9	29 April 1997/ April 29, 1997	-	Saham Bonus/Bonus Shares	100.800.000	268.800.000
10	13 Desember 2013/ December 13, 2013	Peraturan No. 2/POJK.04/2013/ Regulation No. 2/POJK.04/2013	Pembelian Saham Kembali (Buyback)/ Stock Buyback	1.000.000	268.800.000

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 268.800.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

The Company has no immediate holding entity and ultimate parent entity.

b. Public Offering of Shares

The Company is domiciled in Jakarta with its plant located at Jl. Pahlawan Km. 1, Citeureup, Bogor. The Company's head office is located in Standard Chartered Tower 32 Fl, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, South Jakarta. The Company commenced commercial operations of textile industry (fabric) in 1983 and presently the activities of textile industry (fabric) have ceased since July 2014. Currently, the Company's scope of activities covers investments in shares of subsidiaries engaging in the office space rental.

As of December 31, 2014, all of the Company's 268,800,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak

PT Chitatex Peni (CP)

Perseroan mempunyai investasi dalam saham dengan kepemilikan 99,99% pada CP dengan biaya perolehan sebesar Rp 114.999.999.000. CP berdomisili di Menara Bank Danamon, Mega Kuningan, Jakarta. Ruang lingkup kegiatan CP adalah industri pembangunan, real estate, perdagangan jasa, percetakan, angkutan, perbengkelan, pertambangan, kehutanan, perkebunan, pertanian, perternakan dan perikanan.

Pada saat ini, aktivitas utama CP adalah melakukan kegiatan penyewaan ruang perkantoran Menara Bank Danamon, di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Juni 2002, gedung Menara Standard Chartered berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Karet Semanggi, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Januari 2008 dan gedung Menara PHE berlokasi di Jl. Let. Jend. TB. Simatupang, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta yang mulai beroperasi pada Juni 2012.

Jumlah aset konsolidasian CP setelah eliminasi masing-masing sebesar Rp 1.835.992.246.967 dan Rp 1.603.511.286.043 per 31 Desember 2015 dan 2014.

PT Chitaland Perkasa (CL)

Pada tanggal 4 Maret 2011, Perseroan bersama dengan CP, Entitas Anak, mendirikan PT Chitaland Perkasa (CL) dengan kepemilikan keseluruhan sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor CL, sebesar Rp 200.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 November 2013 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, CL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 150.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries

PT Chitatex Peni (CP)

The Company has a 99.99% ownership interest in PT Chitatex Peni (CP) with acquisition cost amounting to Rp 114,999,999,000. CP is domiciled in Bank Danamon Tower, Mega Kuningan, Jakarta. The scope of its activities covers the development industry, real estate, trading services, printing center, transportation, workshop services, mining, forestry, plantation, farming, animal husbandry and fishing.

At present, the main activities of CP are providing rentals for office spaces in Bank Danamon Tower, at Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta commercially operating since June 2002, Standard Chartered Tower located at Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Karet Semanggi, Jakarta commercially operating since January 2008 and PHE Tower located at Jl. Jend. TB. Simatupang, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta officially operating since June 2012.

CP's total consolidated assets after elimination amounted to Rp 1,835,992,246,967 and Rp 1,603,511,286,043 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

PT Chitaland Perkasa (CL)

On March 4, 2011, the Company and CP established CL, whereby the Company and CP have an ownership interest at 100% of CL's subscribed and fully paid capital amounting to Rp 200,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 11 dated November 11, 2013 of Drs. Soebiantoro, SH, CL increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 150,000,000,000, conducted entirely by CP.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Chitaland Perkasa (CL) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 28 Maret 2014 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, CL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Ruang lingkup kegiatan CL bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, percetakan, perbengkelan dan jasa. Pada saat ini, CL masih dalam tahap pengembangan proyek pembangunan gedung perkantoran. CL berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Jl. Kaji No. 53, Jakarta Pusat.

Jumlah aset CL setelah dieliminasi per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 441.593.139.129 dan Rp 390.326.803.080.

PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM)

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan bersama dengan CP, Entitas Anak mendirikan PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM) dengan kepemilikan keseluruhan sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor DGM sebesar Rp 100.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 6 Mei 2013 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, DGM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 250.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 Desember 2013, dari Notaris Dr. Soebiantoro, SH, DGM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries (Continued)

PT Chitaland Perkasa (CL) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 59 dated March 28, 2014 of Drs. Soebiantoro, SH, CL increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 100,000,000,000, conducted entirely by CP.

The scope of CL's activities covers construction, trading, industries, farming, land transportation, printing, workshop and services. At present, CL is still in the process of developing an office building. CL is domiciled at Jl. Kaji No. 53, Central Jakarta.

CL's total assets after elimination amounted to Rp 441,593,139,129 and Rp 390,326,803,080 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM)

On May 1, 2013, the Company and CP established DGM, whereby the Company and CP have an ownership interest at 100% of DGM's subscribed and fully paid capital amounting to Rp 100,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 12 dated May 6, 2013 of Drs. Soebiantoro, SH, DGM increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 250,000,000,000, conducted entirely by CP.

Based on Notarial Deed No. 38 dated December 20, 2013 of Drs. Soebiantoro, SH, DGM increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 100,000,000,000, conducted entirely by CP.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM) (Lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan DGM bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan perbengkelan. Pada saat ini, DGM masih dalam tahap pengembangan proyek pembangunan gedung perkantoran. DGM berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Menara Bank Danamon Lantai 11, Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

Jumlah aset DGM setelah eliminasi per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 380.017.842.619 dan Rp 379.109.349.054.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 137 tanggal 26 Juni 2015 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, susunan pengurus Perseroan per 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Herrijanto Widjaja
Komisaris	:	S o e g i t o
Komisaris Independen	:	Lilik Erika
Direktur Utama	:	Wiriady Widjaja
Direktur	:	Karta Widjaja
Direktur Independen	:	Rita Agustina Loen

Berdasarkan Akta No. 129 tanggal 28 Juni 2013 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, susunan pengurus Perseroan per 31 Desember 2014 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Herrijanto Widjaja
Komisaris	:	Kam Lie Giok
		S o e g i t o
Direktur Utama	:	Wiriady Widjaja
Direktur	:	Karta Widjaja
		Yohanes Wahyu Tanoto Tan

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries (Continued)

**PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM)
(Continued)**

The scope of its activities covers construction, trading, industries, services, land transportation, farming, printing and workshop. At present DGM is still in the process of developing an office building. DGM is domiciled at Bank Danamon Tower 11th Floor, Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

DGM's total assets after elimination amounted to Rp 380,017,842,619 and Rp 379,109,349,054 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

d. Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 137 dated June 26, 2015 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, the Company's management as of December 31, 2015 is as follows:

Komisaris Utama	:	Herrijanto Widjaja
Komisaris	:	S o e g i t o
Komisaris Independen	:	Lilik Erika
Direktur Utama	:	Wiriady Widjaja
Direktur	:	Karta Widjaja
Direktur Independen	:	Rita Agustina Loen

Based on Notarial Deed No. 129 dated June 28, 2013 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, the Company's management as of December 31, 2014 is as follows:

Komisaris Utama	:	Herrijanto Widjaja
Komisaris	:	Kam Lie Giok
		S o e g i t o
Direktur Utama	:	Wiriady Widjaja
Direktur	:	Karta Widjaja
		Yohanes Wahyu Tanoto Tan

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)**

Manajemen kunci meliputi anggota dewan komisaris dan direksi Perseroan.

Perseroan dan Entitas Anak memberikan gaji dan tunjangan lainnya kepada pengurus Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp 9.003.718.000 dan Rp 8.896.784.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Jumlah rata-rata karyawan Perseroan dan Entitas Anak adalah 260 karyawan untuk tahun 2015 dan 506 karyawan untuk tahun 2014.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 15 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan suatu Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

**d. Commissioners, Directors and Employees
(Continued)**

Key management include the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

The Company and Subsidiaries provided salaries and other allowances to their members of management amounting to Rp 9,003,718,000 and Rp 8,896,784,000 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

The Company and Subsidiaries had 260 and 506 employees in 2015 and 2014, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 15, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep Biaya Historis kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Penerapan retrospektif dari perubahan standar akuntansi berikut oleh Perseroan dan Entitas Anak, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, sebagaimana telah disajikan kembali (Catatan 30):

- PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja"

PSAK ini menetapkan antara lain, menghapuskan "corridor approach" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pascakerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement
Presentation (Continued)**

The Consolidated Financial Statements have been prepared on the accrual basis concept except for the Consolidated Statements of Cash Flows using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Note to the Consolidated Financial Statements therein.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

Changes to PSAK and ISAK

The retrospective implementation of this following revised standard by the Company, effective January 1, 2015, resulted in a material impact to the Company's Consolidated Financial Statements. As such, the Company's Consolidated Financial Statements have been restated (Note 30).

- PSAK 24 (2013), "Employee Benefits"

This PSAK provides, among others, the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- *Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income and excluded permanently from profit or loss.*

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- Keuntungan yang diharapkan atas plan assets tidak lagi diakui dalam laba atau rugi. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui penghasilan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba atau rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
 - Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Perseroan mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.
- PSAK 46 (2014), "Pajak Penghasilan"

PSAK ini telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan entitas. Oleh sebab itu, Perseroan memutuskan untuk menyajikan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan penghasilan final sebagai bagian dari beban operasional.

Penerapan dari perubahan standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement
Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

- *Expected returns in plan assets will no longer be recognized in profit or loss. Expected returns are replaced by recognizing interest income (or expense) on the net defined benefit asset (or liability) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.*
- *Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Company recognizes related restructuring or termination costs.*

- PSAK 46 (2014), "Income Tax"

This PSAK eliminates final income tax as part of an entity's income tax expense. Therefore, the Company has decided to present final income tax expense arising from final income as part of operating expenses.

The adoption of the following revised, standards, which are effective from January 1, 2015, did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current years Consolidated Financial Statements:

- *PSAK 1 (2013), "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK 4 (2013), "Separate Financial Statements"*
- *PSAK 15 (2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 48 (2014), "Impairment of Assets"*
- *PSAK 50 (2014), "Financial Instruments: Presentation"*

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- PSAK 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 26 (2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"
- Pencabutan PSAK 12 (2009), "Bagian Partisipasi Ventura Bersama"
- Pencabutan ISAK 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- Pencabutan ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non Moneter oleh Venturer"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (2015), "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 15 (2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (2015), "Aset Tetap"
- PSAK 19 (2015), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK 25 (2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (2015), "Pembayaran Berbasis Saham"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement
Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

- PSAK 55 (2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK 65, "Consolidated Financial Statements"
- PSAK 66, "Joint Arrangements"
- PSAK 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK 68, "Fair Value Measurement"
- ISAK 26 (2014), "Revaluation of Embedded Derivatives"
- Withdrawal of PSAK 12 (2009), "Interest in Joint Ventures"
- Withdrawal of ISAK 7, "Consolidation - Special Purpose Entities"
- Withdrawal of ISAK 12, "Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 are as follows:

- PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 4 (2015), "Separate Financial Statements"
- PSAK 5 (2015), "Operating Segment"
- PSAK 7 (2015), "Related Party Disclosure"
- PSAK 15 (2015), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 16 (2015), "Fixed Assets"
- PSAK 19 (2015), "Intangible Assets"
- PSAK 22 (2015), "Business Combination"
- PSAK 24 (2015), "Employee Benefits"
- PSAK 25 (2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 53 (2015), "Share-based Payment"

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

- PSAK 65 (2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 30 (2015), "Pungutan"
- ISAK 31 (2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi""

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan entitas di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement
Presentation (Continued)**

- PSAK 65 (2015), "Consolidated Financial Statements"
- PSAK 66 (2015), "Joint Arrangements"
- PSAK 67 (2015), "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK 68 (2015), "Fair Value Measurement"
- ISAK 30 (2015), "Levies"
- ISAK 31 (2015), "Interpretation of the Scope of PSAK 13, "Investment Properties"

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards on the Company's Consolidated Financial Statements.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan penyatuhan kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company present NCI in equity in the Consolidated Statements of Financial Positions, separately from the Company's equity as owner of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged in the current year.

Business combination of entities under common control accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the acquired entity's net assets is recognized as "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - uang jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi instrumen ekuitas yang termasuk dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

e. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

Financial assets consisted of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets - guarantee deposits included in the loans and receivables category, and investment in equity instrument included in the available-for-sale financial assets category.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi tahun berjalan.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less impairment the related. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value until they are derecognized. Any unrealized gains or losses recognized on the fair value are recorded as other comprehensive income. When the instrument is sold, the cumulative gains or losses previously recognized as other comprehensive income is reclassified to the current year's profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires; or the Company and Subsidiaries have transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed a contractual obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate. The Company and Subsidiaries' cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of the discounting is immaterial.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif (yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi) direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of a provision for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, including the related provision, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the provision for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

For investments in equity instruments classified as available for sale financial assets, objective evidence would include a significant decline in the fair value and prolonged below the value of the investment.

When there is evidence of impairment, the cumulative loss (measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in profit or loss) is reclassified from other comprehensive income into profit or loss. Impairment losses on investments in equity instruments is not reversed through profit or loss, while the increase in fair value after impairment is recognized in equity.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, beban akrual dan jaminan pelanggan yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on investments in equity instrument that do not have quoted market prices and are not measured at fair value because the fair value cannot be measured reliably, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent year.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities consisted of bank loans, trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses and tenants' deposits included in the financial liabilities measured at amortized cost category.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilainya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statement of Financial Positions if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasi, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai tercatatnya.

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices less transaction costs at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

f. Leases

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under an operating lease in which the Company and Subsidiaries are as a lessor, the Company and Subsidiaries recognize leased assets in the Consolidated Statements of Financial Position based on the assets' nature. Revenues from operating leases are recognized as revenues using the Straight-line method over the lease period.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

f. S e w a (Lanjutan)

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

g. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan mempergunakan metode First-In First-Out (FIFO).

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga perolehan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Leases (Continued)

Under an operating lease in which the Company and Subsidiaries are as a lessee, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as expenses using the Straight-line method over the lease period.

g. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less allowance for receivable impairment.

Allowance for receivable impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collectible. Receivables and allowance for receivable impairment are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined based on the First-In First Out (FIFO) method.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.

Net realizable value is the estimated inventory cost in the ordinary course business activities, less estimated cost of completion and selling expenses.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Investasi pada Instrumen Ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Investasi tersebut selanjutnya diukur berdasarkan klasifikasinya.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain diakui sebagai bagian laba/rugi penjualan investasi instrumen ekuitas tahun berjalan.

j. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi berupa tanah tidak disusutkan dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus selama taksiran masa manfaat keekonomian aset yaitu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Investments in Equity Instruments

Investments in equity instruments are initially recognized at fair value plus transaction costs. Subsequent measurement of investments depends on their classification.

Investments classified as available-for-sale investments are recorded at fair value. Unrealized gain or loss resulting from changes in the fair value is recorded as other comprehensive income. When the investments are sold, the accumulated fair value adjustments recorded as other comprehensive income are recognized in the current year's gain or loss on the sale of investments in equity instruments.

j. Investment Properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, not for use or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost including expenses directly attributable to the acquisition of investment properties.

Subsequently, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and losses on impairment, if any. The recorded amounts include replacement costs when the costs are incurred, if the recognition criteria are fulfilled and they exclude investment properties' operational costs.

Investment properties in the form of land are undepreciated and buildings are depreciated using the Straight-line method over the assets' useful lives of 20 years.

Investment properties are derecognized when they are disposed of or when they are no longer used permanently and have no future economic benefits upon their disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's profit or loss.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2015
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)**

j. Properti Investasi (Lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

B a n g u n a n	20 tahun
I n s t a l a s i	10 tahun
M e s i n	8 tahun
K e n d a r a a n	5 tahun
Perabotan dan Peralatan	5 tahun

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan penambahan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya perolehan mencakup kapitalisasi beban pinjaman, jika ada, dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan aset tersebut akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (Continued)**

j. Investment Properties (Continued)

Transfer to investment property is made when there is a change in the use indicated by the end of use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of a construction or development. Transfer from investment property is made when there is a change in the use indicated by the commencement of the use by the owner or commencement of a development for sale.

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated losses on impairment value, if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

B u i l d i n g s	20 years
I n s t a l l a t i o n s	10 years
M a c h i n e r y	8 years
V e h i c l e s	5 years
F u r n i t u r e a n d F i x t u r e s	5 years

Land is not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Construction in progress is presented at cost and presented as part of fixed assets. Acquisition costs include the capitalized borrowing cost and other expenses related to the funding of the construction in progress. Accumulated costs of such asset will be reclassified to the respective asset when the asset is completed and ready for use. Depreciation starts in the month the asset is used.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuananya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

I. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualan sangat mungkin terjadi. Aset dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fixed Assets (Continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement, repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When assets are derecognition, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

I. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount or fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent writedown of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**I. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual
(Lanjutan)**

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Beban yang dapat diatribusikan dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

m. Biaya Ditangguhkan

Beban yang dikeluarkan dianggap memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode Garis Lurus selama periode dimana manfaat tersebut diamortisasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**I. Non-Current Assets Held for Sale
(Continued)**

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other assets in the Consolidated Statements of Financial Position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations. The results of discontinued operations are presented separately in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

m. Deferred Charges

Expenditures which are recorded to have a benefit of more than one year, are deferred and amortized using the Straight-line method over the periods in which the benefit is realized.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

o. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

o. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan, yaitu penjualan lokal pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan ekspor pada saat barang dikapalkan (*F.O.B. Shipping Point*).

Pendapatan jasa titip proses diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan masa sewa yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Fair Value Measurement

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date*
- ii) *Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) *Level 3 inputs: input that are not observable either directly or indirectly.*

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when there is likely that the economic benefits will be obtained by the Company and Subsidiaries and the amount can be measured reliably.

Revenues from sales are recognized when the risk and the ownership benefits of the goods are significantly transferred to the customers, that is local sales upon delivery of goods to the customers and export sales when goods are shipped.

Revenues from toll manufacturing are recognized when the services are rendered. Revenues from leases and maintenance services are recognized over the lease period.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan masa sewa yang berlaku.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (basis akrual).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
- iii) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Revenues from leases and maintenance services are recognized over the lease period.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the year using foreign currencies are recorded based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

r. Related Party Transactions

Related parties are defined as follows:

a) *The person or immediate family members have a relationship with the Company if the person :*

- i) *Has control or joint control over the Company;*
- ii) *Has significant influence over the Company; or*
- iii) *Is the key management personnel of the Company or parent entity of the Company.*

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Related Party Transactions (Continued)

- b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- i) The entity and the Company are members of the same company (which means that each parent, subsidiary or fellow subsidiary is related to the others).
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).
 - iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
 - vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Taxation

Current tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is provided using the Liability method on the temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Perpajakan (Lanjutan)

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Beban pajak penghasilan final periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final atas penyewaan ruang perkantoran dicatat dalam beban operasional gedung dan dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan, dan piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Taxation (Continued)

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and fiscal loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

The differences between the carrying values of assets and liabilities of a final income tax and the related tax basis are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

In accordance with the tax regulations in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Final income tax expense for the period in relation to the final income tax on the rental of office space is recorded in the operating expenses of the building and is calculated in proportion to the amount of the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in profit or loss for the year is recognized as prepaid tax or tax payable.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable, and receivables and payables are stated with the amount of VAT include..

Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional amount of principal outstanding taxes and penalties are deferred when they meet the asset recognition criteria.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perseroan dan Entitas Anak menentukan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuaria.

Biaya jasa kini dan biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

u. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-Employment Benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial method.

Current service cost and past service cost are recognized immediately in profit or loss for the year. Actuarial gains or losses arising from adjustments or charges in actuarial assumptions are charged or credited to retained earnings through other comprehensive income in the period where they are incurred.

u. Segment Information

A business segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing individual products or services or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing products or services in certain economic environments and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

v. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan tidak disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

w. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham treasuri ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali atau pembatalan dari instrumen ekuitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan bila dijual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Basic Earnings per Share

Net basic earnings per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company had no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly no diluted earnings per share was calculated and presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

w. Treasury Stock

Own equity instrument that is reacquired (treasury stock) is recognized at cost of reacquisition and deducted from equity. The cost of a treasury stock is determined using the Weighted Average method. There is no gain or loss recognized on the gain or loss on acquisition, resale or cancellation of the equity instrument. Any difference between the carrying amount and proceeds if resold is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Consolidated Financial Statements based on Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year is discussed below.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Allowance for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts if it is known that their customers cannot afford their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries consider, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports available to record specific allowance for impairment for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions for impairment are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

Allowance for Impairment of Inventories

In determining the allowance for impairment of inventories, management uses estimates of the level of sales and the future market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions will materially affect the financial performance.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each item of the Company and Subsidiaries' fixed assets are determined based on the estimated useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above. Changes in the useful life of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Impairment of Non Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimates are required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computation whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2015
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
 PENTING (Lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 5
K a s	<u>47.173.087</u>
B a n k	
R u p i a h	
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.202.170.058
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.085.060.400
- Standard Chartered Bank	774.298.895
- PT Bank Central Asia Tbk	527.868.786
- PT Bank Commonwealth	85.116.842
- PT Bank Permata	64.752.579
- Lain-lain	2.896.122
Dolar Amerika Serikat	
- PT Bank Permata	17.475.143.330
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.834.428.991
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	969.666.829
- PT Bank Mizuho Indonesia	3.439.230
Total Bank	<u>28.024.842.062</u>
D e p o s i t o	
R u p i a h	
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	159.150.000.000
- Standard Chartered Bank	56.000.000.000
- PT Bank Permata	14.250.000.000
- PT Bank Mayapada	7.000.000.000
Dolar Amerika Serikat	
- PT Bank Mayapada	<u>34.487.500.000</u>
Total Deposito	<u>270.887.500.000</u>
Total Kas dan Setara Kas	<u>298.959.515.149</u>

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 4	
K a s	<u>28.661.580</u>	Cash on Hand
B a n k		Cash in Banks
R u p i a h		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.447.401.483	R u p i a h
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.366.482.463	- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Standard Chartered Bank	763.806.715	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank Central Asia Tbk	41.965.852	- Standard Chartered Bank
- PT Bank Commonwealth	45.424.994	- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Permata	291.130.785	- PT Bank Commonwealth
- Lain-lain	3.188.122	- PT Bank Permata
Dollar Amerika Serikat		- Others
- PT Bank Permata	-	
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	987.961.414	United States Dollar
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158.990.042	- PT Bank Permata
- PT Bank Mizuho Indonesia	3.282.916	- PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total Bank	<u>28.109.634.786</u>	Total Cash in Banks
D e p o s i t o		Time Deposits
R u p i a h		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.150.000.000	R u p i a h
- Standard Chartered Bank	-	- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank Permata	51.603.514.390	- Standard Chartered Bank
- PT Bank Mayapada	-	- PT Bank Permata
Dollar Amerika Serikat		- PT Bank Mayapada
- PT Bank Mayapada	<u>34.487.500.000</u>	United States Dollar
Total Deposito	<u>56.753.514.390</u>	Total Time Deposits
Total Kas dan Setara Kas	<u>84.891.810.756</u>	Total Cash and Cash Equivalents

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2015
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 1 - 3 bulan. Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebagai berikut:

		2 0 1 5			2 0 1 4
Mata Uang:					
Rupiah	6% - 10%		6% - 10,75%		
Dolar Amerika Serikat	1% - 1,5%		-		

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Penempatan pada bank dilakukan pada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The time deposits were placed for a one-month maturity period, earning interest at rates as follows:

		2 0 1 4			2 0 1 4
Currency:					
Indonesian Rupiah					
United States Dollar					

As of December 31, 2015 and 2014, there was no restricted cash and cash equivalents.

Placement in the bank was at third parties.

5. INVESTASI INSTRUMEN EKUITAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

5. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 5			
	Biaya Perolehan/ At Cost	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif/ Quoted Price in Active Market	
PT Astra International Tbk	4.251.702.750	(27.102.750)	4.224.600.000	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	1.734.272.000	81.293.999	1.815.565.999	<i>PT Indonesia Pondasi Raya Tbk</i>
PT Gudang Garam Tbk	4.417.853.995	812.646.005	5.230.500.000	<i>PT Gudang Garam Tbk</i>
PT Lippo Cikarang Tbk	1.335.079.375	(102.579.375)	1.232.500.000	<i>PT Lippo Cikarang Tbk</i>
PT Mitra International Resources Tbk	297.998.138	(280.473.138)	17.525.000	<i>PT Mitra International Resources Tbk</i>
Total	12.036.906.258	483.784.741	12.520.690.999	Total
	2 0 1 4			
	Biaya Perolehan/ At Cost	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif/ Quoted Price in Active Market	
PT Mitra International Resources Tbk	297.998.138	(280.473.138)	17.525.000	<i>PT Mitra International Resources Tbk</i>

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2015
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 5
PT Pertamina EP	41.064.297.615
PT Technip Indonesia	5.603.283.336
PT Bumi Inti Sulawesi	1.210.348.599
PT Aquila Sponge Nickel	1.187.285.200
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	870.655.497
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Jonson Christama	-
PT Bumi Konawe Minerna	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	3.887.591.585
T o t a l	53.823.461.832

Rincian piutang usaha berdasarkan umur sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya sebagai berikut:

	2 0 1 5
Belum Jatuh Tempo	725.055.425
Lewat Jatuh Tempo	
1 - 30 Hari	49.756.886.767
31 - 60 Hari	3.257.302.031
61 - 90 Hari	22.920.150
Lebih dari 90 Hari	61.297.459
T o t a l	53.823.461.832

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	2 0 1 5
R u p i a h	53.823.461.832
Dolar Amerika Serikat	-
T o t a l	53.823.461.832

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perseroan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details of trade receivables by customer as of December 31, are as follows:

	2 0 1 4
PT Pertamina EP	33.413.850.714
PT Technip Indonesia	22.256.719.320
PT Bumi Inti Sulawesi	1.381.419.135
PT Aquila Sponge Nickel	-
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	1.068.998.225
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.557.200.000
PT Jonson Christama	1.388.275.505
PT Bumi Konawe Minerna	1.351.937.825
Others (Accounts with balances below Rp 1.000.000.000, each)	3.675.071.845
T o t a l	70.093.472.569

The details of trade receivables by age category are as follows:

	2 0 1 4
Not Yet Due	5.607.646.338
Over Due	
1 - 30 days	63.776.835.429
31 - 60 days	702.959.315
61 - 90 days	6.031.487
Over 90 days	-
T o t a l	70.093.472.569

The details of trade receivables by currency are as follows:

	2 0 1 4
R u p i a h	70.082.799.049
United States Dollar	10.673.520
T o t a l	70.093.472.569

Based on management's review and experience, the Company did not encounter difficulty in collecting its receivables, therefore no allowance for impairment of receivables was provided as of December 31, 2015 and 2014.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 5
Barang Jadi	3.190.612.133
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	1.375.552.152
T o t a l	4.566.164.285
Cadangan Penurunan Nilai	(4.050.325.875)
Total - Neto	515.838.410

Mutasi cadangan persediaan sebagai berikut:

	2 0 1 5
Saldo Awal	2.411.358.208
Cadangan Tahun Berjalan	1.638.967.667
Saldo Akhir	4.050.325.875

Perseroan belum mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

8. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada Juli 2014, Perseroan menghentikan kegiatan operasional industri tekstil, sehingga aset tetap mesin dan peralatan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual (Catatan 10).

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 5			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi dari Aset Tetap/ Reclassification from Fixed Assets	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Mesin	3.340.270.275	-	66.694.454	3.273.575.821
Perabotan dan Peralatan	322.702.537	-	-	322.702.537
Jumlah	3.662.972.812	-	66.694.454	3.596.278.358

7. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 4	
Barang Jadi	3.190.612.133	<i>Finished Goods</i>
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	1.375.552.152	<i>Materials and Spare Parts</i>
T o t a l	4.566.164.285	<i>T o t a l</i>
Cadangan Penurunan Nilai	(2.411.358.208)	<i>Provision for Impairment</i>
Total - Neto	2.154.806.077	<i>Total - Net</i>

The details of provision for impairment are as follows:

	2 0 1 4	
Saldo Awal	2.411.358.208	<i>Beginning Balance</i>
Cadangan Tahun Berjalan	-	<i>Provision for Impairment</i>
Saldo Akhir	2.411.358.208	<i>Ending Balance</i>

Inventories have not been insured against fire and other possible risks.

Based on the results of inventory review at the end of the reporting period, management believes that the provision for impairment of inventories as of December 31, 2015 and 2014 is sufficient to cover losses from decline in value of inventories.

8. NON CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

At the end of July 2014, the Company ceased the textile industry operations and its fixed assets of machinery and equipment were classified as non-current assets held for sales (Note 10).

The details as of December 31, as follows:

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**8. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL
(Lanjutan)**

**8. NON CURRENT ASSETS HELD FOR SALE
(Continued)**

	2 0 1 4			
	Reklasifikasi dari Aset Tetap/ Reclassification from Fixed Assets	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Mesin	-	6.652.712.764	3.312.442.489	3.340.270.275
Perabotan dan Peralatan	-	322.702.537	-	322.702.537
Jumlah	<u>6.975.415.301</u>	<u>3.312.442.489</u>	<u>3.662.972.812</u>	<i>Machinery Furniture and Fixtures</i>

Pengurangan aset merupakan penjualan dengan rincian sebagai berikut:

	2 0 1 5	
Harga Jual	4.034.366.816	
Jumlah Tercatat	<u>(66.694.454)</u>	
Laba Penjualan Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	<u>3.967.672.362</u>	

Estimasi realisasi nilai bersih atas aset ini diharapkan dapat lebih besar dari nilai tercatatnya. Manajemen menilai bahwa penurunan nilai realisasi bersih dipandang tidak perlu.

Rincian dan analisa hasil operasi dihentikan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	
Penjualan Kain - Neto	-	
Laba Penjualan Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	<u>3.967.672.362</u>	
Jumlah Pendapatan	<u>3.967.672.362</u>	
Beban Pokok Penjualan	-	
Gaji dan Tunjangan	<u>(1.129.838.922)</u>	
Pemakaian Energi	<u>(349.099.746)</u>	
Lain-lain	<u>(94.660.407)</u>	
Jumlah Beban	<u>(1.573.599.075)</u>	
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	<u>2.394.073.287</u>	

**8. NON CURRENT ASSETS HELD FOR SALE
(Continued)**

Deductions of assets represent sales as follows:

	2 0 1 4	
Harga Jual	13.417.025.422	
Jumlah Tercatat	<u>(3.312.442.489)</u>	
Laba Penjualan Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	<u>10.104.582.933</u>	

Estimated realization of the net value on the asset is expected to be higher than the carrying amount. Management assesses that the decline in net realizable value is considered unnecessary.

The details and analysis of discontinued operations are as follows:

	2 0 1 4	
Textile Sales - Net	2.527.703.002	
Gain on Sales of Non-Current Assets Held for Sale	<u>10.104.582.933</u>	
Total Revenue	<u>12.632.285.935</u>	
Cost of Goods Sold	(1.657.079.482)	
Salaries and Allowances	(494.891.760)	
Energy Usage	(350.862.014)	
Others	(552.854.290)	
Total Expense	<u>(3.055.687.546)</u>	
Current Year Profit from Discontinued Operations	<u>9.576.598.389</u>	

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode Biaya.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

9. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties represent the Company's investments in the form of land to gain benefits from increases in value. The measurement after initial recognition uses the Cost method.

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 5			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				At Cost
Tanah	154.845.705.387	-	266.375.000	154.579.330.387
Bangunan	20.884.746.378	-	-	20.884.746.378
Jumlah	175.730.451.765	-	266.375.000	175.464.076.765
				<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	17.721.634.020	488.897.025	-	18.210.531.045
Jumlah Tercatat	158.008.817.745			157.253.545.720
				<i>Carrying Value</i>
	2 0 1 4			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				At Cost
Tanah	153.601.116.937	1.244.588.450	-	154.845.705.387
Bangunan	5.193.606.505	15.691.139.873	-	20.884.746.378
Jumlah	158.794.723.442	16.935.728.323	-	175.730.451.765
				<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	4.202.444.545	13.519.189.475	-	17.721.634.020
Jumlah Tercatat	154.592.278.897			158.008.817.745
				<i>Carrying Value</i>

Beban penyusutan tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 488.897.025 dan Rp 347.935.476 mengurangi pendapatan sewa yang diterima dan disajikan dalam pos penghasilan (beban) lain-lain.

Depreciation expenses in 2015 and 2014 amounting to Rp 488,897,025 and Rp 347,935,476, respectively, deducted the lease revenue received and were presented in the other income (charges) account.

Pengurangan properti investasi merupakan penjualan tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of investment properties represent sales in 2015 as follows:

Harga Jual	1.900.000.000	<i>Selling Price</i>
Jumlah Tercatat	(266.375.000)	<i>Carrying Value</i>
Laba Penjualan Properti Investasi	1.633.625.000	<i>Gain on Sale of Investment Properties</i>

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Jenis properti investasi utama Perseroan sebagai berikut:

Jenis dan Lokasi	Luas/Area		Biaya Perolehan/At Cost		Classification and Location
	2015 (m ²)	2014 (m ²)	2015	2014	
T a n a h					
Desa Benoa, Bali	71.600	71.600	152.684.741.936	152.684.741.936	<i>L a n d</i>
Pabrik Citeureup	124.344	124.344	1.244.588.450	1.244.588.450	<i>B e n o a V i l l a , B a l i</i>
Desa Anggadita, Jawa Barat	30.000	30.000	650.000.000	650.000.000	<i>C i t e r e u p F a c t o r y</i>
Desa Leuwituntung, Jawa Barat	-	2.131	-	266.375.000	<i>A n g g a d i t a V i l l a g e , W e s t J a v a</i>
					<i>L e u w i n u t u n g V i l l a g e , W e s t J a v a</i>
B a n g u n a n					
Bangunan Pabrik Citeureup	48.458	48.458	14.714.415.106	14.714.415.106	<i>B u i l d i n g s</i>
Apartemen Four Seasons (Regent Tower)	195	195	2.909.336.389	2.909.336.389	<i>C i t e r e u p F a c t o r y B u i l d i n g</i>
Apartemen Sahid	172	172	967.270.070	967.270.070	<i>F o u r S e a s o n s A p a r t m e n t (R e g e n t T o w e r)</i>
Lain-lain	-	-	1.216.254.767	1.216.254.767	<i>S a h i d A p a r t m e n t</i>
					<i>O t h e r s</i>
T a n a h d a n B a n g u n a n					
Villa Coolibah, Cimacan Cipanas	2.300	2.300	524.853.475	524.853.475	<i>L a n d a n d B u i l d i n g s</i>
Ruko di Jalan Kaji	912	912	552.616.572	552.616.572	<i>C o o l i b a h V i l l a , C i m a c a n C i p a n a s</i>
					<i>C o m m e r c i a l B u i l d i n g o n J l . K a j i</i>
T o t a l			175.464.076.765	175.730.451.765	T o t a l

Tanah Perseroan yang berlokasi di Desa Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali dengan luas keseluruhan seluas 71.600 m² telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan berakhir antara tanggal 26 Agustus 2040 sampai dengan tanggal 4 April 2041.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Ihot, Dollar & Raymond No. ID&R/PA/100316-01 tanggal 10 Maret 2016 nilai pasar tanah yang berlokasi di Desa Benoa Bali per 31 Desember 2015 sebesar Rp 254.764.000.000. Pendekatan dan metode penilaian menggunakan Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*), dengan metode *Discounted Cash Flow* (DCF).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perseroan masih mencari penyewa potensial atas beberapa properti investasinya.

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 4.800.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The Company's main investment properties are as follows:

The Company's 71,600 m² land located in Benoa Village, South Kuta Subdistrict, Badung District, Bali Province obtained Building Use Rights Certificates to expire between August 26, 2040 and April 4, 2041.

Based on Independent Appraisal Report from KJPP Ihot, Dollar & Raymond No. ID&R/PA/100316-01 dated March 10, 2016, the market value of land at Benoa Village, Bali as of December 31, 2015 amounted to Rp 254,764,000,000. The valuation approach and method used is the Income Approach with the Discounted Cash Flow method.

As of December 31, 2015, the Company was still looking for potential tenants for its investment properties.

The investment properties have been insured against fire and other risks with insurance coverage of USD 4,800,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode Penyusutan) terhadap properti investasi tersebut.

10. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the value of the investment properties as of December 31, 2015 and 2014.

The Company's management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefit consumption (depreciation method) of the investment properties.

10. FIXED ASSETS

The details are as follows:

	2 0 1 5				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
Biaya Perolehan					At Cost
Pemilikan Langsung					Direct Acquisitions
Tanah	926.104.856.411	28.158.834.089	-	-	954.263.690.500
Bangunan	453.727.199.744	673.738.332	-	-	454.400.938.076
Instalasi	144.807.450.007	1.268.031.676	-	-	146.075.481.683
Kendaraan	29.770.647.539	4.298.621.546	2.282.108.727	-	31.787.160.358
Perabotan dan Peralatan	7.411.010.615	206.726.914	-	-	7.617.737.529
Total	1.561.821.164.316	34.605.952.557	2.282.108.727	-	1.594.145.008.146
Proyek dalam Penyelesaian	<u>5.161.327.163</u>	<u>22.475.273.838</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>27.636.601.001</u>
Total	1.566.982.491.479	57.081.226.395	2.282.108.727	-	1.621.781.609.147
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Acquisitions
Bangunan	133.107.446.235	22.712.276.502	-	-	155.819.722.737
Instalasi	112.420.662.779	10.218.437.042	-	-	122.639.099.821
Kendaraan	15.876.137.821	3.654.049.113	1.824.527.477	-	17.705.659.457
Perabotan dan Peralatan	6.543.158.896	269.120.887	-	-	6.812.279.783
Total	267.947.405.731	36.853.883.544	1.824.527.477	-	302.976.761.798
Jumlah Tercatat	<u>1.299.035.085.748</u>				<u>1.318.804.847.349</u>
					Carrying Value

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	2 0 1 4			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	907.937.750.233	19.411.694.628	1.244.588.450	-
Bangunan	462.246.236.094	4.929.082.913	13.448.119.263	453.727.199.744
Instalasi	146.367.243.117	704.160.000	2.263.953.110	144.807.450.007
Mesin	125.296.229.055	3.301.847.693	128.598.076.748	-
Kendaraan	29.330.095.741	4.464.951.818	4.024.400.020	29.770.647.539
Perabotan dan Peralatan	11.187.588.292	833.373.254	4.609.950.931	7.411.010.615
Total	1.682.365.142.532	33.645.110.306	154.189.088.522	1.561.821.164.316
Proyek dalam Penyelesaian	3.475.986.912	1.685.340.251	-	5.161.327.163
Total	1.685.841.129.444	35.330.450.557	154.189.088.522	1.566.982.491.479
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	121.700.979.482	22.541.610.485	11.135.143.732	133.107.446.235
Instalasi	104.261.000.349	10.337.795.668	2.178.133.238	112.420.662.779
Mesin	121.616.237.488	327.626.492	121.943.863.980	-
Kendaraan	16.389.403.752	3.242.459.912	3.755.725.843	15.876.137.821
Perabotan dan Peralatan	10.179.938.550	526.805.326	4.163.584.980	6.543.158.896
Total	374.147.559.621	36.976.297.883	143.176.451.773	267.947.405.731
Jumlah Tercatat	<u>1.311.693.569.823</u>			<u>1.299.035.085.748</u>
				Carrying Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Beban Operasional Gedung	35.291.732.134	34.317.870.294	<i>Building Operational Costs</i>
Biaya Pabrikasi	-	1.410.992.532	<i>Manufacturing Expenses</i>
Beban Usaha	1.562.151.410	1.247.435.057	<i>Operating Expenses</i>
Total	<u>36.853.883.544</u>	<u>36.976.297.883</u>	<i>Total</i>

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Disposals of fixed assets - direct acquisitions represent the sales of assets with details as follows:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Harga Jual	737.727.273	1.732.500.001	<i>Selling Price</i>
Jumlah Tercatat	<u>(457.581.250)</u>	<u>(272.747.124)</u>	<i>Carrying Value</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>280.146.023</u>	<u>1.459.752.877</u>	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Termasuk dalam pengurangan pada tahun 2014, sehubungan dengan penghentian kegiatan operasional industri tekstil, aset tetap berikut direklasifikasi ke properti investasi dan aset tidak lancar tersedia untuk dijual:

	Biaya Perolehan/ At Cost
Reklasifikasi ke Properti Investasi	
Tanah	1.244.588.450
Bangunan dan Instalasi	<u>15.691.139.873</u>
T o t a l	<u>16.935.728.323</u>
Reklasifikasi ke Aset Tidak Lancar Tersedia untuk Dijual	
Mesin	128.601.470.100
Perabotan dan Peralatan	<u>4.609.950.933</u>
T o t a l	<u>133.211.421.033</u>
T O T A L	<u>150.147.149.356</u>

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga tahun 2015 sebesar Rp 56.565.022.859 (2014: Rp 51.145.966.189).

Rincian aset tetap tanah per 31 Desember sebagai berikut:

Lokasi	2 0 1 5		2 0 1 4	
	Luas Tanah/ Land Area m ²	Total/ Total	Luas Tanah/ Land Area m ²	Total/ Total
Karet Kuningan	13.522	412.825.595.583	12.881	384.666.761.494
Menara Bank Danamon, Mega Kuningan	5.384	20.583.623.450	5.384	20.583.623.450
Menara Standard Chartered, Karet Semanggi	9.089	95.368.186.629	9.089	95.368.186.629
TB Simatupang	7.466	46.879.656.586	7.466	46.879.656.586
Menteng Dalam Tebet	13.787	378.606.628.252	13.787	378.606.628.252
T o t a l	<u>954.263.690.500</u>		<u>926.104.856.411</u>	T o t a l

10. FIXED ASSETS (Continued)

Included in the deduction in 2014, in connection with the ceased textile industry operations, the following fixed assets were reclassified to investment properties and non-current assets held for sales:

	Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation		
Reclassification to Investment Properties			
L a n d	-		
Buildings and Installments	<u>13.171.253.999</u>		
T o t a l	<u>13.171.253.999</u>		
Reclassification to Non Current Assets Held for Sale			
Machinery	121.948.757.336		
Furniture and Fixtures	<u>4.287.248.396</u>		
T o t a l	<u>126.236.005.732</u>		
T O T A L	<u>139.407.259.731</u>		

The total gross of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used until 2015 amounted to Rp 56,565,022,859 (2014: Rp 51,145,966,189).

The details of land as of December 31, are as follows:

Lokasi	2 0 1 5		2 0 1 4		Location
	Luas Tanah/ Land Area m ²	Total/ Total	Luas Tanah/ Land Area m ²	Total/ Total	
Karet Kuningan	13.522	412.825.595.583	12.881	384.666.761.494	Karet Kuningan
Menara Bank Danamon, Mega Kuningan	5.384	20.583.623.450	5.384	20.583.623.450	Bank Danamon Tower, Mega Kuningan
Menara Standard Chartered, Karet Semanggi	9.089	95.368.186.629	9.089	95.368.186.629	Standard Chartered Tower, Karet Semanggi
TB Simatupang	7.466	46.879.656.586	7.466	46.879.656.586	TB Simatupang
Menteng Dalam Tebet	13.787	378.606.628.252	13.787	378.606.628.252	Menteng Dalam Tebet
T o t a l	<u>954.263.690.500</u>		<u>926.104.856.411</u>		T o t a l

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Tanah yang berlokasi di Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan dimiliki oleh DGM dengan luas keseluruhan sebesar 13.787 m², tanah seluas 12.683 m² telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada tanggal 8 April 2026, sedangkan sisanya seluas 1.104 m² berupa Sertifikat Hak Pakai (HP) yang akan berakhir pada 28 Oktober 2023.

Sampai saat ini, DGM sedang dalam persiapan untuk memulai pembangunan gedung. Selama persiapan tersebut DGM menyewakan tanahnya seluas 12.683 m² kepada pihak ketiga sampai dengan 31 Desember 2017.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Ihot, Dollar & Raymond No. ID&R/PA/300114-02 tanggal 30 Januari 2014, nilai pasar tanah yang berlokasi di Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan per 31 Desember 2013 sebesar Rp 404.629.000.000 untuk seluas 13.787 m². Pendekatan dan metode penilaian menggunakan Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) dan metode Pengembangan Tanah (*Land Development method*).

Pada tahun 2015, CL menandatangani Akta Jual Beli bangunan dan pelepasan Hak dan Kepentingan atas Tanah Negara dengan beberapa pihak untuk pembelian bidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan dengan luas keseluruhan 641 m² dan harga transaksi sebesar Rp 19.879.050.000. Biaya ganti rugi, pembongkaran, pajak dan biaya lain terkait sebesar Rp 8.279.784.089.

Pada tahun 2014, CL menandatangani Akta Jual Beli Bangunan dan Pelepasan Hak dan Kepentingan atas Tanah Negara dengan beberapa pihak untuk pembelian bidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan dengan luas keseluruhan 160 m² dan harga transaksi sebesar Rp 4.800.000.000. Biaya ganti rugi, pembongkaran, pajak dan biaya lain terkait sebesar Rp 14.190.969.628.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The of 13,787 m² land located in Menteng Dalam Village, Tebet Subdistrict, South Jakarta is owned by DGM. The 12,683 m² land has been equipped with a Building Use Rights (HGB) certificate valid until April 8, 2026, while the 1,104 m² land with a Use Rights Certificate (HP) valid until October 28, 2023.

Until now, DGM was in the preparation to start the construction of the building. During the preparation DGM leased 12,683 m² of the land area to a third party until December 2017.

Based on Independent Appraisal Report from KJPP Ihot Dollar & Raymond No. ID&R/PA/300114-02 dated January 30, 2014, the market value of the 13,787 m² land at Menteng Dalam Village, Tebet Subdistrict, South Jakarta as of December 2013 amounted to Rp 404,629,000,000. The valuation approach and method used is the Income Approach and Land Development method.

In 2015, CL Signed a Building Sale and Purchase Deed and Release of Right and Interest on State Land with several parties for purchasing a plot of 641 m² land located in Karet Kuningan Village, Setiabudi Subdistrict, South Jakarta with an acquisition cost amounting to Rp 19,879,050,000. Land compensation, clearing, tax and other related expenses amounted to Rp 8,279,784,089.

In 2014, CL Signed a Building Sale and Purchase Deed and Release of Right and Interest on State Land with several parties for purchasing a plot of 160 m² land located in Karet Kuningan Village, Setiabudi Subdistrict, South Jakarta with an acquisition cost amounting to Rp 4,800,000,000. Land compensation, clearing, tax and other related expenses amounted to Rp 14,190,969,628.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Tanah yang berlokasi di Karet Kuningan dimiliki oleh CL dengan luas keseluruhan sebesar 13.522 m². Pada tanggal pelaporan, tanah seluas 10.735 m² telah memperoleh Sertifikat HGB yang akan berakhir antara tanggal 29 September 2030 sampai dengan tanggal 24 September 2042, seluas 2.787 m² telah memperoleh Sertifikat Hak Pakai yang akan berakhir antara tanggal 27 Februari 2023 sampai dengan tanggal 3 Agustus 2025.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Ihot, Dollar & Raymond No. ID&R/PA/010316-01 tanggal 1 Maret 2016 nilai pasar tanah yang berlokasi di Karet Kuningan per 31 Desember 2015 sebesar Rp 655.287.000.000 untuk seluas 13.522 m². Pendekatan dan metode penilaian menggunakan Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*), dengan metode *Discounted Cash Flow* (DCF).

Proyek dalam penyelesaian per 31 Desember 2015 dan 2014, merupakan kapitalisasi biaya perencanaan pembangunan gedung perkantoran di tanah milik CL.

Bangunan beserta isinya telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 500.000 dan Rp 1.117.531.599.807. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Tanah dan bangunan gedung menara Standard Chartered dengan jumlah tercatat sebesar Rp 240.339.184.954 per 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Commonwealth (Catatan 11).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Manajemen Perseroan juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The 13,522 m² land located in Karet Kuningan is owned by CL. At the reporting date, the 10,735 m² land has been equipped with HGB certificates to expire between September 29, 2030 and September 24, 2042 and the 2,787 m² land has been equipped with HP certificates to expire between February 27, 2023 and August 3, 2025.

Based on Independent Appraisal Report from KJPP Ihot Dollar & Raymond No. ID&R/PA/010316-01 dated March 1, 2016, the market value of the 13,522 m² land at Karet Kuningan as of December 31, 2015 amounted to Rp 655,287,000,000. The valuation approach and method used is the Income Approach with the Discounted Cash Flow (DCF) method.

Project under construction as of December 31, 2015 and 20014 represents the capitalization of planning and constructing expenses on an office building on CL's land.

Buildings and equipment therein have been insured against fire and other risks with insurance coverage of USD 500,000 and Rp 1,117,531,599,807. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The land and building of Standard Chartered Tower with a carrying value of Rp 240,339,184,954 as of December 31, 2014 were used as collateral for a credit facility obtained from PT Bank Commonwealth (Note 11).

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the fixed asset value as of December 31, 2015 and 2014.

The Company's management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefit consumption (depreciation method) of the fixed assets.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK

Pada tanggal 18 Maret 2011, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Commonwealth. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 102/PTBC/OD/PP/1014 dan No. 103/PTBC/DL/PP/1014 tanggal 27 Oktober 2014, fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Commonwealth sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (d/h Overdraft) untuk modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 70.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2015.
2. Fasilitas Demand Loan untuk modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 80.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2015.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 011/PTBC/PRK/PP/0115 dan No. 012/PTBC/DL/PP/0115 tanggal 27 Januari 2015, fasilitas pinjaman rekening koran dan demand loan tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Oktober 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada saldo pinjaman dari PT Bank Commonwealth.

Berdasarkan Surat No. 017/PTBC/SURATLUNAS/1015 tanggal 8 Oktober 2015, PT Bank Commonwealth menyatakan fasilitas pinjaman rekening koran dan demand loan tersebut telah lunas.

11. BANK LOANS

On March 18, 2011, the Company obtained credit facilities from PT Bank Commonwealth. The credit facilities have been amended several times, most recently based on Credit Agreement Amendment No. 102/PTBC/OD/PP/1014 and No. 103/PTBC/DL/PP/1014 dated October 27, 2014, whereby the Company obtained credit facilities from PT Bank Commonwealth as follows:

1. *Current Account Loan facility (formerly Overdarft) for working capital with a maximum credit of Rp 70,000,000,000, matured on January 27, 2015.*
2. *Demand Loan facility for working capital with a maximum credit of Rp 80,000,000,000, matured on January 27, 2015.*

Based on Credit Agreement Amendment No. 011/PTBC/PRK/PP/0115 and No. 012/PTBC/DL/PP/0115 dated January 27, 2015, the current account loan facility and demand loan facility were extended up to October 27, 2015.

As of December 31, 2014, there was no outstanding loan balance from PT Bank Commonwealth.

Based on Letter No. 017/PTBC/SURATLUNAS/1015 dated October 8, 2015, PT Bank Commonwealth stated that the current account loan facility and demand loan facility had been settled.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas tersebut dijaminkan dengan:

1. Sebidang tanah dan bangunan (Gedung Menara Standard Chartered) dengan Sertifikat HGB No. 343/Karet Semanggi seluas 801 m² yang terletak di Karet Semanggi, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan atas nama Perseroan.
2. Sebidang tanah dan bangunan (Gedung Menara Standard Chartered) dengan Sertifikat HGB No. 350/Karet Semanggi seluas 8.288 m² yang terletak di Karet Semanggi, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan atas nama Perseroan.

Kedua bidang tanah dan bangunan tersebut diatas dibebankan Hak Tanggungan Peringkat I, II, III, IV dan V masing-masing menjadi sebesar Rp 125.000.000.000, Rp 2.500.000.000, Rp 25.000.000.000, Rp 30.500.000.000 dan Rp 45.000.000.000.

Tingkat suku bunga per tahun yang dibebankan selama tahun 2014 berkisar antara 9,25% - 10,5%.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Commonwealth, CP dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjaminkan, mengalihkan hak atau menyewakan harta selain daripada yang biasa dilakukan CP, menerima atau menambah atau memberi pinjaman dari pihak lain, merubah sifat dan kegiatan usaha, merubah susunan pemegang saham dan membagikan dividen, melakukan merger atau akuisisi. CP juga diwajibkan untuk mempertahankan beberapa rasio kondisi keuangan yaitu debt ratio 3,5x, gearing ratio 2,5x, dan interest coverage ratio 1,5x.

Pada tanggal 31 Desember 2014, CP memiliki Debt Ratio sebesar 0, gearing ratio sebesar 0 dan interest coverage ratio sebesar 0,40.

11. BANK LOANS (Continued)

The credit facilities are collateralized with :

1. A plot of 801 m² land and building (Standard Chartered Tower) with HGB Certificate No. 343/Karet Semanggi located in Karet Semanggi, Setia Budi Subdistrict, South Jakarta under the name of the Company.
2. A plot of 8,288 m² land and building (Standard Chartered Tower) with HGB Certificate No. 350/Karet Semanggi located in Karet Semanggi, Setia Budi Subdistrict, South Jakarta under the name of the Company.

Both of the land and buildings above were pledged with Security Rights Ranks I, II, III, IV and V amounting to Rp 125,000,000,000, Rp 2,500,000,000, Rp 25,000,000,000, Rp 30,500,000,000 and Rp 45,000,000,000, respectively.

The annual interest rates charged in 2014 ranged from 9.25% to 10.5%.

In connection with such credit facilities, without a written consent from PT Bank Commonwealth, CP is restricted to conduct several actions among others, collateralize, transfer or rent the assets except for CP's business activities, receive loans from other parties, amend the business nature and activities, change the shareholders and distribute dividends, conduct a merger or acquisition. CP is also obligated to maintain several financial ratios at 3.5x for debt ratio, 2.5x for gearing ratio and 1.5x for interest coverage ratio.

As of December 31, 2014, CP had 0 Debt Ratio, 0 gearing ratio and 0.40 interest coverage ratio.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2015
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 5
Dinas Pendapatan Daerah	1.198.052.824
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	801.824.961
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	2.907.864.991
T o t a l	<u>4.907.742.776</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	2 0 1 5
R u p i a h	4.586.079.381
Dolar Amerika Serikat	321.663.395
T o t a l	<u>4.907.742.776</u>

13. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 5
Pajak Dibayar di Muka	
Pajak Penghasilan Pasal 22	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	-
Fiskal Luar Negeri	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	16.708.009.275
Pajak Pertambahan Nilai	1.303.002.256
T o t a l	<u>18.011.011.531</u>
Utang Pajak	
Pajak Penghasilan Pasal 21	462.790.635
Pajak Penghasilan Pasal 23	37.671.309
Pajak Penghasilan Pasal 29	118.484.585
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	108.656.951
Pajak Pertambahan Nilai	6.091.818.620
T o t a l	<u>6.819.422.100</u>

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan dilunasi pada saat jatuh tempo.

12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 4	
Dinas Pendapatan Daerah	1.396.651.326	<i>Dinas Pendapatan Daerah</i>
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	1.224.354.781	<i>PT Mitra Iswara & Rorimpandey</i>
Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)	2.816.357.959	<i>Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)</i>
T o t a l	<u>5.437.364.066</u>	<i>T o t a l</i>

The details of trade payables by currency are as follows:

	2 0 1 4	
R u p i a h	5.437.364.066	<i>R u p i a h</i>
United States Dollar	-	<i>United States Dollar</i>
T o t a l	<u>5.437.364.066</u>	<i>T o t a l</i>

13. TAXATION

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 4	
Prepaid Taxes		
Income Tax Article 22	3.368.824	<i>Income Tax Article 22</i>
Income Tax Article 23	5.118.263	<i>Income Tax Article 23</i>
Depature Tax	24.000.000	<i>Depature Tax</i>
Income Tax Article 4 (2)	18.307.680.994	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Value Added Tax	770.028.219	<i>Value Added Tax</i>
T o t a l	<u>19.110.196.300</u>	<i>T o t a l</i>
Taxes Payable		
Income Tax Article 21	477.862.327	<i>Income Tax Article 21</i>
Income Tax Article 23	26.810.925	<i>Income Tax Article 23</i>
Income Tax Article 29	35.789.750	<i>Income Tax Article 29</i>
Income Tax Article 4 (2)	2.514.871.940	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Value Added Tax	5.287.172.877	<i>Value Added Tax</i>
T o t a l	<u>8.342.507.819</u>	<i>T o t a l</i>

Other tax liabilities, if any, will be settled when they fall due.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

	2 0 1 5		
	Perseroan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Total/ Total
Pajak Kini	-	(120.929.750)	(120.929.750)
Pajak Tangguhan	349.201.797	-	349.201.797
T o t a l	349.201.797	(120.929.750)	228.272.047

	2 0 1 4		
	Perseroan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Total/ Total
Pajak Kini	-	(35.789.750)	(35.789.750)
Pajak Tangguhan	56.407.768	-	56.407.768
T o t a l	56.407.768	(35.789.750)	20.618.018

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan rugi fiskal sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4 (Disajikan Kembali)/ (Restated)	
Laba sebelum Pajak Konsolidasian	256.034.229.303	223.052.775.806	<i>Income before Tax - Consolidated</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(258.604.152.088)	(237.893.041.668)	<i>Income before Income Tax - Subsidiaries</i>
Rugi sebelum Pajak dari Operasi yang Dilanjutkan	(2.569.922.785)	(14.840.265.862)	<i>Loss before Tax from Continuing Operations</i>
Laba sebelum Pajak dari Operasi yang Dihentikan	2.394.073.287	9.576.598.389	<i>Income before Tax from Discontinued Operations</i>
Rugi sebelum Pajak - Perseroan	(175.849.498)	(5.263.667.473)	<i>Loss before Tax - The Company</i>
Beda Waktu:			<i>Temporary Differences:</i>
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	1.638.967.667	2.411.358.208	<i>Provision for Impairment of Inventories</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	(197.689.747)	(1.426.372.579)	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Cadangan Imbalan Kerja	224.064.608	359.443.222	<i>Provision for Employee Benefits</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(634.000.000)	(1.045.878.950)	<i>Payment for Employee Benefits</i>
Penyusutan Aset Tetap	365.464.659	(72.918.831)	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Total Beda Waktu	1.396.807.187	225.631.070	<i>Total Temporary Differences</i>

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

	2015	2014 (Disajikan Kembali)/ (Restated)	
Beda Tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
Penyusutan	410.100.852	469.190.046	<i>Depreciation</i>
Sumbangan	5.000.000	10.000.000	<i>Donations</i>
Pendapatan Sewa Tanah dan/atau Bangunan	(1.503.500.000)	(1.350.975.000)	<i>Income from Land and/or Building Rentals</i>
Penghasilan Jasa Giro dan Bunga Deposito	(1.892.954.825)	(496.330.989)	<i>Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits</i>
Denda Pajak	39.185.234	-	<i>Tax Penalties</i>
Properti Investasi	(1.538.625.000)	-	<i>Investment Properties</i>
Total Beda Tetap	<u>(4.480.793.739)</u>	<u>(1.368.115.943)</u>	<i>Total Permanent Differences</i>
Rugi Fiskal	(3.259.836.050)	(6.406.152.346)	<i>Fiscal Loss</i>
Akumulasi Rugi Fiskal, Awal:			<i>Accumulated Fiscal Loss, Beginning:</i>
2012 (sesuai SKP)	(4.920.286.245)	(4.920.286.245)	2012 (Based on SKP)
2013	(15.546.368.691)	(15.546.368.691)	2013
2014	(6.406.152.346)	-	2014
Akumulasi Rugi Fiskal, Akhir	<u>(30.132.643.332)</u>	<u>(26.872.807.282)</u>	<i>Accumulated Fiscal Loss, Ending</i>

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2015 seperti yang disebutkan di atas, akan dilaporkan oleh Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2015 ke kantor pelayanan pajak.

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2014 seperti yang disebutkan di atas, telah dilaporkan oleh Perseroan ke kantor pelayanan pajak dalam SPT PPh badan tahun 2014.

Berdasarkan Peraturan Perpajakan Indonesia, rugi fiskal dapat diperhitungkan hingga jangka waktu 5 (lima) tahun. Perseroan menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang dalam SPT badan. Otoritas Pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perseroan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Total fiscal loss year 2015 as mentioned above, will be reported by the Company in the Annual Corporate Income Tax Return year 2015 to the tax office.

Total fiscal loss year 2014 as mentioned above, has been reported by the Company in the Annual Corporate Income Tax Return year 2014 to the tax office.

Based on Indonesian Tax Regulations, fiscal loss can be compensated up to five years. The Company calculates the total taxes payable in the Annual Corporate Tax Return on a selfassessment basis. The tax authorities may assess the Company's tax liabilities within five years from the date the taxes payable become due.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2015	2015	
					Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2015
Perseroan						
Aset Tetap dan Properti						
Investasi	494.293.653	41.943.728	-	536.237.381		
Imbalan Kerja	465.156.259	(102.483.848)	(201.781.138)	160.891.273		
Persediaan	602.839.552	409.741.917	-	1.012.581.469		
Sub Total	1.562.289.464	349.201.797	(201.781.138)	1.709.710.123		
Entitas Anak						
T O T A L	1.562.289.464	349.201.797	(201.781.138)	1.709.710.123		

	1 Januari/ January 1, 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2015	2015	
					Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2015
Perseroan						
Aset Tetap dan Properti						
Investasi	869.116.505	(374.822.852)	-	494.293.653		
Imbalan Kerja	794.811.226	(171.608.932)	(158.046.035)	465.156.259		
Persediaan	-	602.839.552	-	602.839.552		
Sub Total	1.663.927.731	56.407.768	(158.046.035)	1.562.289.464		
Entitas Anak						
T O T A L	1.663.927.731	56.407.768	(158.046.035)	1.562.289.464		

	1 Januari/ January 1, 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2015	2015	
					Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2015
Perseroan						
Aset Tetap dan Properti						
Investasi	869.116.505	(374.822.852)	-	494.293.653		
Imbalan Kerja	794.811.226	(171.608.932)	(158.046.035)	465.156.259		
Persediaan	-	602.839.552	-	602.839.552		
Sub Total	1.663.927.731	56.407.768	(158.046.035)	1.562.289.464		
Entitas Anak						
T O T A L	1.663.927.731	56.407.768	(158.046.035)	1.562.289.464		

The Company
Fixed Assets and
Investment Properties
Employee Benefits
Inventories

Sub Total
T O T A L

The Company
Fixed Assets and
Investment Properties
Employee Benefits
Inventories

Sub Total
T O T A L

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2015
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan komersial dan pelaporan pajak.

Kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perseroan tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan, karena menurut manajemen rugi fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya untuk menutupi penghasilan di masa mendatang.

Rekonsiliasi antara beban pajak (manfaat) dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2015
Laba sebelum Pajak Konsolidasian	256.034.229.303
Dikurangi : Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	<u>(258.604.152.088)</u>
Rugi sebelum Pajak dari Operasi yang Dilanjutkan	(2.569.922.785)
Laba sebelum Pajak dari Operasi yang Dihentikan	<u>2.394.073.287</u>
Rugi sebelum Pajak - Perseroan	<u>(175.849.498)</u>
Beban Pajak sesuai Tarif yang Berlaku Pengaruh Pajak atas:	
Beda Tetap	(1.120.198.435)
Rugi Fiskal yang Belum Ditentukan Manfaatnya	<u>814.959.013</u>
Total Manfaat Pajak - Perseroan	(349.201.797)
Total Beban Pajak - Entitas Anak	<u>120.929.750</u>
Total Manfaat Pajak	<u>(228.272.047)</u>

13. TAXATION (Continued)

Deferred tax assets and liabilities arise from fundamental differences based on the tax recording and reporting due to differences in the method or determination basis used for commercial and fiscal reporting purposes.

Fiscal losses that can be calculated as deferred tax assets are fiscal losses that can be compensated with taxable income before the expiry date. The Company's fiscal loss was not calculated as deferred tax assets since according to the management, they have not been able to determine the benefit of the fiscal loss to cover income in the future.

The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before provision for income tax is as follows:

2014 (Disajikan Kembali)/ (Restated)	
223.052.775.806	<i>Income before Tax - Consolidated</i>
(237.893.041.668)	<i>Less: Income before Income Tax - Subsidiaries</i>
(14.840.265.862)	<i>Loss before Tax from Continuing Operations</i>
9.576.598.389	<i>Income before Tax from Discontinued Operations</i>
(5.263.667.473)	<i>Loss before Tax - the Company</i>
(1.315.916.868)	<i>Tax Expense based on Effective Tax Rate Tax Effects on: Permanent Differences</i>
(342.028.986)	
1.601.538.086	<i>Unappropriated Fiscal Loss</i>
(56.407.768)	<i>Total Tax Expense - the Company</i>
35.789.750	<i>Total Tax Expense - Subsidiaries</i>
(20.618.018)	<i>Total Tax Expense</i>

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2015
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2014, Perseroan telah menerima hasil ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2012 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Rugi Fiskal	4.920.286.245	<i>Fiscal Loss</i>
Pajak Penghasilan Lebih Bayar	807.809.832	<i>Overpayment of Income Tax</i>

Perseroan telah menerima hasil ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan tahun 2012, dan telah menerima pengembalian pajak lebih bayar sebesar Rp 807.809.832.

Selain itu, Perseroan telah menerima pengembalian pendahuluan pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp 84.968.000.

14. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2015	
Jangka Pendek		
Pendapatan Diterima di Muka Operasional Gedung:		
Sewa	105.812.103.523	110.752.886.770
Pemeliharaan dan Daya	55.635.115.197	57.703.843.333
Parkir	4.684.131.867	6.076.873.116
Lain-lain	2.599.164.047	1.199.533.793
Uang Muka Penjualan Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	-	2.641.000.000
Pendapatan Sewa Properti Investasi	-	1.828.125.000
T o t a l	168.730.514.634	180.202.262.012
Jangka Panjang		
Pendapatan Diterima di Muka Operasional Gedung:		
Sewa	15.568.696.709	26.746.774.902
Pemeliharaan dan Daya	788.402.001	446.141.653
T o t a l	16.357.098.710	27.192.916.555
T O T A L	185.087.613.344	207.395.178.567

13. TAXATION (Continued)

Tax Investigation

In 2014, the Company received results of tax assessment on overpayment of corporate income tax for fiscal year 2012 with tax assessment results as follows:

Rugi Fiskal	4.920.286.245	<i>Fiscal Loss</i>
Pajak Penghasilan Lebih Bayar	807.809.832	<i>Overpayment of Income Tax</i>

The Company received results of tax assessment on overpayment of income tax for fiscal year 2012, and received a refund of tax overpayment amounting to Rp 807,809,832.

Besides, the Company received a preliminary refund of corporate income tax for fiscal year 2013 amounting to Rp 84,968,000.

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS AND UNEARNED REVENUES

The details as of December 31, are as follows:

	2014	
Short-term		
Building Operational Unearned Revenues:		
Rentals	110.752.886.770	57.703.843.333
Maintenance and Power	6.076.873.116	6.076.873.116
Parking	1.199.533.793	1.199.533.793
Others	2.641.000.000	2.641.000.000
Advances from Customers on Non-Current Assets Held for Sale	1.828.125.000	1.828.125.000
Revenues from Investment Property Rentals	180.202.262.012	180.202.262.012
T o t a l	207.395.178.567	207.395.178.567
Long-term		
Building Operational Unearned Revenues:		
Rentals	26.746.774.902	26.746.774.902
Maintenance and Power	446.141.653	446.141.653
T o t a l	27.192.916.555	27.192.916.555
T O T A L	207.395.178.567	207.395.178.567

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan dari tenant atas sewa, pemeliharaan dan daya, dan telepon, dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 5
PT Pertamina EP	18.241.414.035
Standard Chartered Bank	8.668.552.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.366.564.375
PT Technip Indonesia	6.331.019.715
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	5.000.000.000
PT Bumi Siak Pusako	3.178.135.480
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	29.486.618.872
T o t a l	77.272.304.477
Selisih Nilai Wajar yang Belum Diamortisasi	(10.192.383.197)
Total - Neto	67.079.921.280

15. TENANTS' DEPOSITS

This account represents deposits received from tenants for rentals, maintenance and power, and telephone, with details as of December 31, as follows:

	2 0 1 4
PT Pertamina EP	18.241.414.035
Standard Chartered Bank	8.673.552.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.366.564.375
PT Technip Indonesia	6.331.019.715
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	5.000.000.000
PT Bumi Siak Pusako	3.814.314.855
Others (Accounts with balances below Rp 2,000,000,000, each)	25.287.262.267
T o t a l	73.714.127.247
Unamortized Fair Value Difference	(21.245.376.354)
Total - Net	52.468.750.893

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen PT Bestama Aktuaria. Pada tahun 2015 dan 2014, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 159 dan 154 orang.

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only with post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record post-employment benefits liabilities for all their permanent employees in accordance with Labor Law No. 13 of 2003. The provision for post-employment benefits is based on the calculation of an independent actuary, PT Bestama Aktuaria. There were 159 and 154 employees entitled for such benefits in 2015 and 2014, respectively.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4
Usia Pensiun Normal	: 55 Tahun/Years	55 Tahun/Years
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	: 8% dan/and 13%	8% dan/and 13%
Tingkat Bunga Aktuaria per tahun	: 8.80% dan/and 9.10%	7.80% dan/and 8.40%
Tingkat Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia III Tahun 2011/ Indonesian Mortality Table III Year 2011	Tabel Mortalita Indonesia III Tahun 2011/ Indonesian Mortality Table III Year 2011
Tingkat Cacat	: 10% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	10% dari tingkat mortalita/ of mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri	: 0% - 10%	0% - 10%
Metode Penilaian	: Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit

Nilai kini liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014 (disajikan kembali) masing-masing sebesar Rp 8.476.055.723, Rp 8.434.342.264 dan Rp 8.508.516.823.

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

**16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (Continued)**

The assumptions used in determining the employee benefits at the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	2 0 1 4	
Normal Pension Age	55 Tahun/Years	Usia Pensiun Normal
Annual Salary Increment Rate	8% dan/and 13%	Tingkat Kenaikan Gaji per tahun
Annual Actuarial Interest Rate	7.80% dan/and 8.40%	Tingkat Bunga Aktuaria per tahun
Mortality Rate	Tabel Mortalita Indonesia III Tahun 2011/ Indonesian Mortality Table III Year 2011	Tingkat Mortalita
Disability Rate	10% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Tingkat Cacat
Resignation Rate	0% - 10%	Tingkat Pengunduran Diri
Valuation Method	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Metode Penilaian

The present value of employee benefits liabilities as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014 (restated) amounted to Rp 8,476,055,723, Rp 8,434,342,264 and Rp 8,508,516,823, respectively.

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2 0 1 4	31 Desember/ December 31, 2 0 1 5	1 Januari/ January 1, 2 0 1 4	1 Januari/ January 1, 2 0 1 5
			(Disajikan Kembali)/ (Restated)	(Disajikan Kembali)/ (Restated)
Saldo Awal	8.434.342.264	8.508.516.823	8.771.498.926	Beginning Balance
Cadangan Tahun Berjalan	2.105.884.970	1.987.771.437	1.752.222.102	Provision for the Year
Keuntungan Aktuaria Imbalan Pascakerja Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(1.419.081.511)	(956.067.046)	(2.015.204.205)	Actuarial Gains Recognized in Other Comprehensive Income
Pembayaran Imbalan Kerja	(645.090.000)	(1.105.878.950)	-	Payment for Employee Benefits
Saldo Akhir	8.476.055.723	8.434.342.264	8.508.516.823	Ending Balance

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2015
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
 (Lanjutan)**

Jumlah cadangan imbalan kerja sebagai berikut:

	2 0 1 5
Biaya Jasa Kini	1.376.252.459
Biaya Bunga	729.632.511
T o t a l	2.105.884.970

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi.

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2015 naik atau turun sebesar 0,5%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar 0,91% - 6,40% menjadi sebesar Rp 7.968.919.881 atau naik sebesar 0,96% - 7,09% menjadi sebesar Rp 9.037.557.534.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan.

**16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
 LIABILITIES (Continued)**

The changes in the estimated employee benefits liabilities are as follows:

2 0 1 4 (Disajikan Kembali)/ (Restated)	Current Service Cost	Interest Cost	T o t a l
1.238.930.365			
748.841.072			
1.987.771.437			

Provision for employee benefits is presented in the General and Administrative Expenses.

The sensitivity analysis of defined benefits obligation for the changes in principal actuarial assumptions, if the discount rate as of December 31, 2015 had increased or decreased by 0.5%, the change in the present value of the defined benefits would have decreased by 0.91% - 6.40% to Rp 7,968,919,881 or increased by 0.96% - 7.09% to Rp 9,037,557,534.

Sensitivity analysis was based on a change in the actuarial assumption while holding all other assumptions constant. In practice it is unlike to occur and changes in some assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of employee benefit liabilities on the principal actuarial assumptions, the same method had been applied.

Management has reviewed the assumptions used and believes that such assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits liabilities.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi dari PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Pemegang Saham	2 0 1 5			Stockholders
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital	Jumlah Saham/ Number of Shares	
PT Geno Tatagraha	37,75	101.483.200	50.741.600.000	PT Geno Tatagraha
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000	PT Geno Intiperkasa
UBS AG, Singapore	7,68	20.643.400	10.321.700.000	UBS AG, Singapore
Wiriady Widjaja (Direktur Utama)	1,03	2.756.000	1.378.000.000	Wiriady Widjaja (President Director)
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%)	15,93	42.810.100	21.405.050.000	Public (Accounts with balances below 5 %, each)
Saham Treasuri	0,37	1.000.000	500.000.000	Treasury Stock
T o t a l	100,00	268.800.000	134.400.000.000	T o t a l
Pemegang Saham	2 0 1 4			Stockholders
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital	Jumlah Saham/ Number of Shares	
PT Geno Tatagraha	37,75	101.483.200	50.741.600.000	PT Geno Tatagraha
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000	PT Geno Intiperkasa
UBS AG, Singapore	9,20	24.733.800	12.366.900.000	UBS AG, Singapore
Kam Lie Giok (Komisaris)	0,24	654.500	327.250.000	Kam Lie Giok (Commissioner)
Wiriady Widjaja (Direktur Utama)	1,03	2.756.000	1.378.000.000	Wiriady Widjaja (President Director)
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%)	14,17	38.065.200	19.032.600.000	Public (Accounts with balances below 5 %, each)
Saham Treasuri	0,37	1.000.000	500.000.000	Treasury Stock
T o t a l	100,00	268.800.000	134.400.000.000	T o t a l

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2015
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Agio Saham melalui	
Penawaran Umum Tahun 1990	6.435.000.000
Penawaran Umum Terbatas:	
Tahun 1992	20.979.000.000
Tahun 1993	<u>64.400.000.000</u>
Sub Jumlah	<u>91.814.000.000</u>
Pembagian Saham Bonus	
Tahun 1992	(4.000.000.000)
Tahun 1995	(28.000.000.000)
Tahun 1997	<u>(50.400.000.000)</u>
Sub Jumlah	<u>(82.400.000.000)</u>
J U M L A H	<u>9.414.000.000</u>

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Share Premium through	
Initial Public Offering Year 1990	
Limited Public Offering:	
Year 1992	
Year 1993	
Sub Total	
Distribution of Bonus Shares	
Year 1992	
Year 1995	
Year 1997	
Sub Total	
	T O T A L

19. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emitter atau Perseroan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Latar belakang pembelian kembali saham Perseroan adalah untuk menjaga kestabilan harga saham. Pembelian kembali saham tersebut dilakukan dengan PT Geno Tatagraha.

Rincian per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Biaya Perolehan/ At Cost	
Perolehan Tahun 2013	<u>1.000.000</u>	<u>0,37 %</u>	<u>4.129.125.000</u>	<i>Acquisition Year 2013</i>

19. TREASURY STOCK

Based on Circular Letter of OJK No. 2/POJK.04/2013 regarding Repurchase of Shares Issued by Public Issuers or Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions, the Company bought back its shares issued and registered on the Indonesia Stock Exchange. The background of the share buyback by the Company was to maintain the stability of the share price. The share buyback was conducted with PT Geno Tatagraha.

The details as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

20. PENDAPATAN NETO

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4
Pendapatan Operasional Gedung:		
Sewa	218.156.183.517	191.907.566.660
Pemeliharaan dan Daya	171.829.324.524	173.151.199.037
Parkir	17.249.290.733	16.167.958.486
Lembur	10.378.938.497	12.403.388.743
Lain-lain	4.640.760.152	4.047.305.245
Total Pendapatan Gedung	<u>422.254.497.423</u>	<u>397.677.418.171</u>
Penjualan Kain:		
Local	-	26.850.882.962
Ekspor	<u>-</u>	<u>372.390.778</u>
Total Penjualan	-	27.223.273.740
Retur dan Potongan Penjualan	-	-
Penjualan - Neto	-	27.223.273.740
Pendapatan Jasa Titip Proses	<u>-</u>	<u>6.514.032.079</u>
Total Pendapatan Tekstil	-	33.737.305.819
Total Pendapatan Neto	<u>422.254.497.423</u>	<u>431.414.723.990</u>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari total pendapatan neto sebagai berikut:

20. NET REVENUES

The details are as follows:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Pendapatan Operasional Gedung:			<i>Building Operational Revenues:</i>
Rental	191.907.566.660	173.151.199.037	Maintenance and Power
Parking	16.167.958.486	12.403.388.743	Overtime
Others	4.047.305.245	-	<i>Total Building Revenues</i>
Textile Sales:			
Local	26.850.882.962	-	
Export	<u>372.390.778</u>	<u>-</u>	
Total Sales	27.223.273.740	-	<i>Sales Returns and Discounts</i>
Net Sales	27.223.273.740	-	<i>Revenues from Toll Manufacturing</i>
Revenues from Toll Manufacturing	6.514.032.079	-	
Total Textile Revenues	33.737.305.819	-	
Net Revenues	<u>431.414.723.990</u>	<u>-</u>	

The details of customers whose net revenue value exceeding 10% of the total revenues are as follows:

	2 0 1 5	2 0 1 4	Percentase dari Total Pendapatan Neto/ Percentage of Total Net Revenues	
			2 0 1 5 %	2 0 1 4 %
PT Pertamina EP	100.687.951.513	99.424.593.442	23,85	23,04
Standard Chartered Bank	47.785.645.449	48.867.238.636	11,32	11,33
Total	<u>148.473.596.962</u>	<u>148.291.832.078</u>	<u>35,17</u>	<u>34,37</u>
			<i>Total</i>	

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**21. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN
POKOK PENJUALAN**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4
Beban Operasional Gedung		
P e n y u s u t a n	35.291.732.134	34.317.870.294
Energi dan Air	34.021.501.033	34.854.402.883
Gaji dan Tunjangan	13.181.750.979	12.364.601.395
Perbaikan dan Pemeliharaan	11.167.628.768	11.873.943.734
K e a m a n a n	7.863.991.430	7.490.841.838
Pajak Bumi dan Bangunan	6.159.606.718	6.211.274.382
Lain-lain	3.346.400.301	2.435.254.546
Total Beban Operasional Gedung	<u>111.032.611.363</u>	<u>109.548.189.072</u>
Beban Pokok Penjualan Kain		
Bahan Baku Digunakan	-	10.741.124.866
Tenaga Kerja Langsung	-	5.112.228.229
Biaya Pabrikasi	<u>-</u>	<u>19.604.405.039</u>
Total Biaya Produksi	-	35.457.758.134
Persediaan Barang dalam Proses:		
Awal Tahun	-	3.306.527.831
Akhir Tahun	<u>-</u>	<u>-</u>
Biaya Pokok Produksi	-	38.764.285.965
Persediaan Barang Jadi:		
Awal Tahun	-	7.571.223.158
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	-	1.723.582.133
Akhir	<u>-</u>	<u>(4.847.691.615)</u>
Total Beban Pokok Penjualan	<u>-</u>	<u>43.211.399.641</u>
Total Beban Operasional Gedung dan Beban Pokok Penjualan	<u>111.032.611.363</u>	<u>152.759.588.713</u>

Rincian biaya pabrikasi tahun 2014 sebagai berikut:

T o t a l

T o t a l

Pemakaian Energi	8.342.876.250	<i>E l e c t r i c i t y</i>
Pemakaian Bahan Kimia dan Pembantu	5.978.905.371	<i>C h e m i c a l s a n d I n d i r e c t M a t e r i a l s</i>
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.157.943.412	<i>S a l a r i e s , W a g e s a n d A l l o w a n c e s</i>
P e n y u s u t a n	1.410.992.532	<i>D e p r e c i a t i o n</i>
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	687.776.075	<i>A l l o w a n c e f o r I m p a i r m e n t o f I n v e n t o r y</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	357.707.682	<i>R e p a i r s a n d M a i n t e n a n c e</i>
Lain-lain	<u>668.203.717</u>	<i>O t h e r s</i>
T o t a l	<u>19.604.405.039</u>	

The details of manufacturing expenses are as follows:

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2015
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**21. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN
 POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Pembelian bahan baku dari pemasok yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian neto tahun 2014 sebagai berikut:

PT Indorama Synthetics Tbk	5.794.458.027
PT Polychem Indonesia Tbk	4.755.884.571
Total	10.550.342.598

**21. BUILDING OPERATIONAL COSTS AND COST
 OF GOODS SOLD (Continued)**

Purchases of raw materials exceeding 10% of the total purchases in 2014 were made from the following suppliers:

PT Indorama Synthetics Tbk	PT Polychem Indonesia Tbk
Total	Total

22. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan Kembali)/ (Restated)
Beban Penjualan		
Perjalanan	463.209.039	111.429.974
Perjalanan Dinas	-	701.034.717
Pengangkutan	-	74.896.450
Beban Ekspor	-	12.841.246
Lain-lain	609.258.375	137.334.997
Total	1.072.467.414	1.037.537.384
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan	7.525.735.730	9.509.132.993
Perjalanan Dinas dan Transportasi	3.524.496.026	2.611.059.989
Cadangan Imbalan Kerja	2.105.884.970	1.987.771.437
Beban Kantor dan Telekomunikasi	1.841.876.000	1.481.266.632
Penyusutan	1.562.151.410	1.247.435.057
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.148.759.268	429.627.281
Lain-lain	1.729.470.525	1.862.792.051
Total	19.438.373.929	19.129.085.440
Beban Pajak Final		
Total	62.736.291.085	59.941.137.141

22. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

	2014 (Disajikan Kembali)/ (Restated)	
Selling Expenses		
Entertainment	-	
Travelling	-	
Freight	-	
Export Charges	-	
Others	-	
Total	-	-
General and Administrative Expenses		
Salaries and Allowances	-	
Travelling and Transportation	-	
Provision for Employee Benefits	-	
Office Expenses and Telecommunications	-	
Depreciation	-	
Repairs and Maintenance	-	
Others	-	
Total	-	-
Final Tax Expense		
Total	-	-

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2015
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

23. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2 0 1 5
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	258.656.574.637
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar	267.800.000
Laba per Saham Dasar	966

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 135 tanggal 26 Juni 2015 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 22.763.000.000 atau Rp 85 per saham dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 50.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 56 tanggal 17 Juni 2014 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 28.119.000.000 atau Rp 105 per saham dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 50.000.000.

25. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perseroan serta sistem pelaporan keuangan intern belum dirancang berdasarkan produk dan jasa individual atau kelompok produk dan jasa terkait. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk tujuan informasi segmen, manajemen menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait yang meliputi usaha tekstil dan sewa gedung.

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the income attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2 0 1 4 (Disajikan Kembali)/ (Restated)	
	232.649.992.213	<i>Income Attributable to the Owners of Parent Entity</i>
	267.800.000	<i>Weighted Average Number of Outstanding Shares</i>
	869	<i>Basic Earnings per Share</i>

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual Stockholders' General Meeting No. 135 dated June 26, 2015 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, the stockholders agreed to distribute a cash dividend for the year ended on December 31, 2014 amounting to Rp 22,763,000,000 or Rp 85 per share and approved the appropriation of a general reserve amounting to Rp 50,000,000.

Based on the Minutes of Annual Stockholders' General Meeting No. 56 dated June 17, 2014 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, the stockholders agreed to distribute a cash dividend for the year ended on December 31, 2013 amounting to Rp 28,119,000,000 or Rp 105 per share and approved the appropriation of a general reserve amounting to Rp 50,000,000.

25. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The organization structure and management of the Company as well as its internal financial reporting system have not been designed based on individual products and services or groups of related products and services. Therefore, the business segment information is presented based on judgement of risks and results of activities related to textile and building rentals.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Business Segment (Continued)

The business segment information is as follows:

	2 Tekstil <i>Textile</i>	0 Sewa Gedung <i>Building Rental</i>	1 Eliminasi <i>Elimination</i>	5 Jumlah <i>Total</i>	
Pendapatan Neto:					<i>Revenues :</i>
Eksternal	-	422.254.497.423	-	422.254.497.423	<i>External</i>
Antar Segmen	-	-	-	-	<i>Intersegment</i>
Total Pendapatan	-	422.254.497.423	-	422.254.497.423	<i>Total Revenues</i>
Beban Langsung dan Pokok Penjualan	-	(111.032.611.363)	-	(111.032.611.363)	<i>Direct Costs and Cost of Goods Sold</i>
Laba (Rugi) Bruto	-	311.221.886.060	-	311.221.886.060	<i>Gross Profit (Loss)</i>
Beban Usaha	(5.791.981.230)	(56.944.309.855)	-	(62.736.291.085)	<i>Operating Expenses</i>
Laba (Rugi) Usaha	(5.791.981.230)	254.277.576.205	-	248.485.594.975	<i>Income (Loss) from Operations</i>
Penghasilan Lain-lain - Neto	3.222.058.445	4.326.575.883	-	7.548.634.328	<i>Other Income (Charges) - Net</i>
Laba (Rugi) sebelum Pajak	(2.569.922.785)	258.604.152.088	-	256.034.229.303	<i>Income (Loss) before Income Tax</i>
Pajak Penghasilan	349.201.797	(120.929.750)	-	228.272.047	<i>Income Tax</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	(2.220.720.988)	258.483.222.338	-	256.262.501.350	<i>Income (Loss) for the Year from Continuing Operations</i>
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	2.394.073.287	-	-	2.394.073.287	<i>Income for the Year from Discontinued Operations</i>
Laba Tahun Berjalan	173.352.299	258.483.222.338	-	258.656.574.637	<i>Income for the Year</i>
Pendapatan Komprehensif Lain	605.343.414	1.376.214.838	-	1.981.558.252	<i>Other Comprehensive Income</i>
Total Laba Komprehensif	778.695.713	259.859.437.176	-	260.638.132.889	<i>Total Comprehensive Income</i>
Aset Segmen	37.639.468.112	1.835.992.246.967	(1.473.105.550)	1.872.158.609.529	<i>Segment Assets</i>
Investasi Saham	115.300.999.000	-	(115.300.999.000)	-	<i>Investment in Shares of Stock</i>
Total Aset	152.940.467.112	1.835.992.246.967	(116.774.104.550)	1.872.158.609.529	<i>Total Assets</i>
Liabilitas Segmen	2.409.801.589	280.183.858.209	1.000	282.593.660.798	<i>Segment Liabilities</i>
Ekuitas	150.530.665.523	1.555.808.388.758	(116.774.105.550)	1.589.564.948.731	<i>Equity</i>
Total Liabilitas dan Ekuitas	152.940.467.112	1.835.992.246.967	(116.774.104.550)	1.872.158.609.529	<i>Total Liabilities and Equity</i>

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

	2 0 1 4	(Disajikan Kembali)/(Restated)		
	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	Jumlah
	Textile	Building Rental	Elimination	Total
Pendapatan Neto:				
Eksternal	33.737.305.819	397.677.418.171	-	431.414.723.990
Antar Segmen	-	67.725.000	(67.725.000)	-
Total Pendapatan	33.737.305.819	397.745.143.171	(67.725.000)	431.414.723.990
Beban Langsung dan Pokok Penjualan	(43.211.399.641)	(109.548.189.072)	-	(152.759.588.713)
Laba (Rugi) Bruto	(9.474.093.822)	288.196.954.099	(67.725.000)	278.655.135.277
Beban Usaha	(8.425.177.893)	(51.583.684.248)	67.725.000	(59.941.137.141)
Laba (Rugi) Usaha	(17.899.271.715)	236.613.269.851	-	218.713.998.136
Penghasilan Lain-lain - Neto	3.059.005.853	1.279.771.817	-	4.338.777.670
Laba (Rugi) sebelum Pajak	(14.840.265.862)	237.893.041.668	-	223.052.775.806
Pajak Penghasilan	56.407.768	(35.789.750)	-	20.618.018
Laba (Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	(14.783.858.094)	237.857.251.918	-	223.073.393.824
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	9.576.598.389	-	-	9.576.598.389
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(5.207.259.705)	237.857.251.918	-	232.649.992.213
Pendapatan Komprehensif Lain	471.334.103	323.882.908	-	795.217.011
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(4.735.925.602)	238.181.134.826	-	233.445.209.224
Aset Segmen	41.491.658.285	1.603.511.286.043	(1.616.505.550)	1.643.386.438.778
Investasi Saham	115.300.999.000	-	(115.300.999.000)	-
Total Aset	156.792.657.285	1.603.511.286.043	(116.917.504.550)	1.643.386.438.778
Liabilitas Segmen	7.277.687.275	284.562.334.461	(143.399.000)	291.696.622.736
Ekuitas	149.514.970.010	1.318.948.951.582	(116.774.105.550)	1.351.689.816.042
Total Liabilitas dan Ekuitas	156.792.657.285	1.603.511.286.043	(116.917.504.550)	1.643.386.438.778

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari total pendapatan neto per segment adalah sebagai berikut:

The details of customers whose net revenue value exceeded 10% of the total segment revenues are as follows:

	2 0 1 5	2 0 1 4	2 0 1 5	2 0 1 4	Textile
	%	%			PT Multi Garmen Jaya
Pendapatan Tekstil					
PT Multi Garmen Jaya	-	14.406.381.925	-	42,70	PT Multi Garmen Jaya
Pendapatan Operasional Gedung					
PT Pertamina EP	100.687.951.513	99.424.593.442	23,84	25,00	PT Pertamina EP
Standard Chartered Bank	47.785.645.449	48.867.238.636	11,32	12,29	Standard Chartered Bank
Total	148.473.596.962	148.291.832.078	35,16	37,29	Total

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Geografis

Informasi segmen geografis atas pendapatan bersih sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Luar Negeri			O v e r s e a s
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	-	372.390.778	Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)
Dalam Negeri	<u>422.254.497.423</u>	<u>431.042.333.212</u>	D o m e s t i c
J u m l a h	<u>422.254.497.423</u>	<u>431.414.723.990</u>	<i>T o t a l</i>

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2 0 1 5		2 0 1 4		
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ Equivalent Rp'000	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ Equivalent Rp'000	
A s e t					A s s e t s
Kas dan Setara Kas	USD	4.042.782	55.770.178	92.463	1.150.234
Piutang Usaha	USD	-	-	858	10.673
L i a b i l i t a s					L i a b i l i t i e s
Utang Usaha	USD	<u>(23.317)</u>	<u>(321.663)</u>	-	-
Total Aset (Liabilitas)					Total Net Assets (Liabilities)
Neto	USD	<u>4.019.465</u>	<u>55.448.515</u>	<u>93.321</u>	<u>1.160.907</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
1 USD	13.795,00	12.440,00	United States Dollar (USD) 1

The conversion rates used as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi berbagai macam risiko-risiko keuangan yang timbul dari aktivitas operasional Perseroan dan Entitas Anak, yaitu risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, risiko harga dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan dan Entitas Anak mengawasi seluruh strategi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan dan Entitas Anak. Dalam perencanaan usaha Perseroan dan Entitas Anak, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan dan Entitas Anak pada saat ini, adalah dalam hal pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan pada Perseroan dan Entitas Anak adalah kas dan setara kas dalam mata uang USD. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak memenuhi kebijakan untuk lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar yang terutama timbul dari pinjaman untuk overdraft dan demand loan. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Entitas Anak. Tidak terdapat pinjaman yang dikenakan suku bunga tetap. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko suku bunga, karena tidak memiliki pinjaman yang dikenakan bunga.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial Risk Management

The Company and Subsidiaries face various financial risks due to the Company and Subsidiaries' operational activities, that is, market risk (including foreign exchange rate risk and interest rate risk), credit risk, price risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' management monitors all risk management strategies of those risks to minimize uncertain effects which could negatively affect the Company and Subsidiaries' financial performance. The Board of Directors reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rates of Indonesian Rupiah, commodity prices, and the price of capital or loans, which could incur risk to the Company and Subsidiaries. In the Company and Subsidiaries' business planning, the market risk with direct impact to the Company and Subsidiaries is in terms of managing foreign exchange rate risk and interest rates risk.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Foreign exchange rate risk significant to the Company and the Subsidiaries covers cash and cash equivalents denominated in USD. Currently, the Company and Subsidiaries did not have the policy on foreign exchange rate risk hedging.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in interest rates. The Company are exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates mainly arising from overdraft and demand loans. Loans at various interest rates result in interest rate risk on the fair value to the Company. There are no loans with fixed interest rate. Currently, the Company and Subsidiaries have no formal policies for hedging interest rate risk, since there were no interest bearing loans.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2015
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dikenal dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit, sedangkan Entitas Anak, saat ini tidak menghadapi risiko kredit, karena setiap pelanggan Entitas Anak diwajibkan untuk membayar jaminan sewa. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2015
Kas dan Setara Kas	298.959.515.149
Piutang Usaha	53.823.461.832
Piutang Lain-lain	2.818.265.051
Uang Jaminan	899.279.000
T o t a l	356.500.521.032

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

Financial Risk Management (Continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. The Company has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures, while the Subsidiaries at present do not encounter credit risk since every Subsidiaries' customer is required to provide a rental deposit. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debt.

The Company and Subsidiaries face credit risk arising from the placement of funds in banks. To overcome this risk, the Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, as follows:

	2014	
Cash and Cash Equivalents	84.891.810.756	
Trade Receivables	70.093.472.569	
Other Receivables	2.069.513.314	
Guarantee Deposits	898.679.000	
T o t a l	157.953.475.639	

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset keuangan bersih Perseroan dan Entitas Anak sebesar USD 4.019.465. Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp 5,54 miliar (2014: 0,1 miliar) diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat dalam laba rugi.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Perseroan tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian revaluasi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Likuiditas

Perseroan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Perseroan dan Entitas Anak secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup perolehan pinjaman dari bank dan melakukan penerbitan tambahan modal saham.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

Financial Risk Management (Continued)

Credit Risk (Continued)

As of December 31, 2015, net financial assets of the Company and Subsidiaries amounted to USD 4,019,465. If the USD had strengthened/weakened by 10% against the Rupiah assuming other variables held constant, the profit before taxes would have increased/decreased by Rp 5.54 billion (2014: 0.1 billion) due to gains/losses on foreign exchange recorded in arising profit or loss.

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. The Company and Subsidiaries are exposed to price risk arising from investments in available-for-sale securities and carried at fair value. The Company and Subsidiaries do not hedge against available-for-sale investments. The performance of the available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Company and Subsidiaries' long-term strategic plans.

Liquidity Risk

The Company and Subsidiaries manage their liquidity profile in order to fund their capital expenditures and pay past due payables by maintaining the availability of cash and funding.

The Company and Subsidiaries regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continuously monitor the condition of financial market to identify fundraising opportunities including obtaining bank loans and issuing additional capital stock.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2015
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember berdasarkan periode yang tersisa dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan sebagai berikut:

	2 0 1 5				
	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ More than One Year until Two Years	Sampai dengan Satu Tahun/ Until One Year	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ More than One Year until Two Years	Jumlah/ Five Years	Lebih dari Satu Tahun sampai dengan Lima Tahun/ More than Two Years until Five Years
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	4.907.742.776	-	-	4.907.742.776	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	4.777.367.748	-	-	4.777.367.748	Other Payables to Third Parties
Beban Akrual	5.445.537.827	-	-	5.445.537.827	Accrued Expenses
Jaminan Pelanggan	6.385.697.849	31.215.753.380	29.478.470.051	67.079.921.280	Tenants' Deposits
Total Liabilitas	21.516.346.200	31.215.753.380	29.478.470.051	82.210.569.631	Total Liabilities
	2 0 1 4				
	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ More than One Year until Two Years	Sampai dengan Satu Tahun/ Until One Year	Lebih dari Satu Tahun sampai dengan Lima Tahun/ More than Two Years until Five Years	Jumlah/ Five Years	Lebih dari Satu Tahun sampai dengan Lima Tahun/ More than Two Years until Five Years
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	5.437.364.066	-	-	5.437.364.066	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	4.613.235.609	-	-	4.613.235.609	Other Payables to Third Parties
Beban Akrual	5.005.243.518	-	-	5.005.243.518	Accrued Expenses
Jaminan Pelanggan	4.499.806.464	21.015.681.169	26.953.263.260	52.468.750.893	Tenants' Deposits
Total Liabilitas	19.555.649.657	21.015.681.169	26.953.263.260	67.524.594.086	Total Liabilities

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

Financial Risk Management (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

The table below analyzes the Company and Subsidiaries' financial liabilities as of December 31, based on the remaining period from the Consolidated Statement of Financial Position date to the maturity date as follows:

2 0 1 5

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

2 0 1 4

<p style="text

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki pinjaman.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 5		2 0 1 4		<i>Financial Assets:</i>
	Nilai Wajar */ Fair Value*	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar */ Fair Value*	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
<i>Aset Keuangan:</i>					
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	298.959.515.149	298.959.515.149	84.891.810.756	84.891.810.756	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	53.823.461.832	53.823.461.832	70.093.472.569	70.093.472.569	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain	2.818.265.051	2.818.265.051	2.069.513.314	2.069.513.314	Other Receivables
Uang Jaminan	899.279.000	899.279.000	898.679.000	898.679.000	Guarantee Deposits
Jumlah	356.500.521.032	356.500.521.032	157.953.475.639	157.953.475.639	Total
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Investasi Instrumen Ekuitas	12.520.690.999	12.520.690.999	17.525.000	17.525.000	Investments in Equity Instruments
Jumlah Aset Keuangan	369.021.212.031	369.021.212.031	157.971.000.639	157.971.000.639	Total Financial Assets

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure and optimum stockholder return, by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company monitors capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by the total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. As of December 31, 2015 and 2014, the Company and Subsidiaries had no loan balance.

Fair Value of Financial Instruments

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments as of December 31, as follows:

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2015
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

	2 0 1 5		2 0 1 4		<i>Financial Liabilities - Financial</i>	
	Nilai Wajar */ Fair Value*	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar */ Fair Value*	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
Liabilitas Keuangan - Liabilities						
<i>Keuangan pada Biaya Perolehan</i>						
Diamortisasi					<i>Liabilities at Amortized Cost</i>	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	4.907.742.776	4.907.742.776	5.437.364.066	5.437.364.066	<i>Trade Payables to Third Parties</i>	
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	4.777.367.748	4.777.367.748	4.613.235.609	4.613.235.609	<i>Other Payables to Third Parties</i>	
Beban Akrual	5.445.537.827	5.445.537.827	5.005.243.518	5.005.243.518	<i>Accrued Expenses</i>	
Jaminan Pelanggan	67.034.563.859	66.079.921.280	52.468.750.893	51.842.150.531	<i>Tenants' Deposits</i>	
Jumlah Liabilitas Keuangan	82.165.212.210	81.210.569.631	67.524.594.086	66.897.993.724	<i>Total Financial Liabilities</i>	

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan investasi pada instrumen ekuitas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1 dan jaminan pelanggan dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 2.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar investasi instrumen ekuitas adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tersedia di bursa.
- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya, karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

* *Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents and investments in equity instruments with level 1 inputs and tenants' deposits with level 2 inputs.,*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows:

- *The fair values of investment in equity instruments were stated at carrying value. The fair values of these financial assets were determined based on the available securities market prices.*
- *The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties, other receivables, trade payables to third parties, other payables to third parties and accrued expenses were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature at the Consolidated Statement of Financial Position date.*

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- Nilai wajar jaminan pelanggan dinilai dengan arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar uang jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

28. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 31 Desember 2015, CL mempunyai ikatan dan perjanjian penting dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan pembangunan gedung perkantoran yang berlokasi di jalan Prof. Dr. Satrio No. 27, Setiabudi, Jakarta Selatan.

- PT Gistama Intisemesta untuk pekerjaan perencanaan struktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.000.000.000.
- PT Sigmatech Tatakarsa untuk perencanaan sistem mekanikal dan elektikal dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.700.000.000.
- PT Korra Antarbuana untuk jasa quantity surveyor dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.050.000.000.
- PT Design Global Indonesia untuk jasa perencanaan arsitektur dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.000.000.000.
- PT Indonesia Pondasi Raya untuk pekerjaan test pile dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.450.000.000.
- PT Geo Prima untuk pekerjaan perencanaan struktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.015.000.000.
- Lotte - Totalindo Joint Operation untuk jasa pembangunan pondasi gedung dengan nilai kontrak sebesar Rp 74.800.000.000
- PT Kazepta Multi Mandiri untuk pekerjaan pelebaran jalan dengan nilai kontrak sebesar Rp 3.550.000.000.
- Meinhardt Facade Technology (S) Pte. Ltd. untuk jasa perencanaan gedung dengan nilai kontrak sebesar SGD 80.000.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

**Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

- The fair value of tenants' deposits was measured using the discounted cash flows using the effective interest rate at the Consolidated Statement of Financial Position date.
- The fair value of guarantee deposits is not presented since the fair value cannot be measured reliably because such financial assets are without a contractual maturity date.

28. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

As of December, 31 2015, CL had significant commitments and agreements with several third parties in relation to the development of an office building located at Jl. Prof. Dr. Satrio No. 27, Setiabudi, South Jakarta.

- PT Gistama Intisemesta for structure planning work with a contract value amounting to Rp 2,000,000,000.
- PT Sigmatech Tatakarsa for mechanical and electrical system planning with a contract value amounting to Rp 1,700,000,000.
- PT Korra Antarbuana for quantity surveyor service with a contract value amounting to Rp 2,050,000,000.
- PT Design Global Indonesia for architectural planning services with a contract value amounting to Rp 2,000,000,000.
- PT Indonesia Pondasi Raya for pile test work with a contract value amounting to Rp 2,450,000,000.
- PT Geo Prima for structure planning work with a contract value amounting to Rp 1,015,000,000.
- Lotte - Totalindo Joint Operation for building construction work with a contract value amounting to Rp 74,800,000,000.
- PT Kapezta Multi Mandiri for road expansion work with a contract value amounting to Rp 3,550,000,000.
- Meinhardt Facade Technology (S) Pte. Ltd. for building planning work with a contract value amounting to SGD 80,000.

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. AKTIVITAS NON KAS

Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Perolehan Investasi pada Instrumen Ekuitas melalui Peningkatan Utang Lain-lain	1.521.419.939	-	Acquisitions of Investments in Equity Instruments through Increase in Other Payables
Peningkatan (Penurunan) Nilai Instrumen Ekuitas Tersedia untuk Dijual	764.257.879	(2.804.000)	Increase (Decrease) in Value of Equity Instruments Available for Sale
Perolehan Aset Tetap melalui Peningkatan Utang Lain-lain	-	2.295.571.593	Acquisitions of Fixed Assets through Increase in Other Payables
Reklasifikasi Jumlah Tercatat Aset Tetap ke Aset Tidak Lancar Tersedia untuk Dijual	-	6.975.415.301	Reclassification of Carrying Amount of Fixed Assets to Non-Current Assets Held for Sale
Reklasifikasi Jumlah Tercatat Aset Tetap ke Properti Investasi	-	3.764.474.324	Reclassification of Carrying Amount of Fixed Assets to Investment Properties

30. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan secara restropektif PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja" dan PSAK 46 (2014), "Pajak Penghasilan", sehingga Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 1 Januari 2014 telah disajikan kembali. Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

29. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information in the Consolidated Statements of Cash Flows related to non-cash activities is as follows:

30. RESTatement AND RECLASSIFICATION

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries retrospectively applied PSAK 24 (2013), "Employee Benefits," and PSAK 46 (2014), "Income Taxes", thus the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2014 and for the year then ended and the Consolidated Statement of Financial Position as of January 1, 2014 have restated. The impact of the restatement is as follows:

	31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Sebelum Penyesuaian/ Before Adjustments	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah Penyesuaian/ After Adjustments	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset Tidak Lancar				Non Current Liabilities
Aset Pajak Tangguhan	1.616.942.995	(54.653.531)	1.562.289.464	Deferred Tax Assets
Liabilitas Jangka Panjang				Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	8.404.311.810	30.030.454	8.434.342.264	Long-term Employee Benefits Liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Tidak Ditentukan Penggunaannya	1.208.370.098.165	(84.683.985)	1.208.285.414.180	Unappropriated

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2015
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**30. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
 (Lanjutan)**

**30. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION
 (Continued)**

1 Januari 2014/January 1, 2014			
	Sebelum Penyesuaian/ Before Adjustments	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah Penyesuaian/ After Adjustments
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statement of Financial Position
Aset Tidak Lancar			Non Current Liabilities
Aset Pajak Tangguhan	1.556.956.374	106.971.357	1.663.927.731
Liabilitas Jangka Panjang			Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	7.506.215.301	1.002.301.522	8.508.516.823
Ekuitas			Equity
Saldo Laba:			<i>Retained Earnings:</i>
Tidak Ditentukan Penggunaannya	1.003.901.731.359	(895.330.165)	1.003.006.401.194
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ <i>For the Year Ended December 31, 2014</i>			
	Sebelum Penyesuaian/ Before Adjustments	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah Penyesuaian/ After Adjustments
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban Usaha	20.182.826.846	39.758.310.295	59.941.137.141
Pajak Penghasilan	39.750.317.446	(39.729.699.428)	20.618.018
Pendapatan Komprehensif Lain	(2.804.000)	798.021.011	795.217.011
Laporan Arus Kas Konsolidasian			Consolidated Statement of Cash Flows
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(102.254.811.997)	(39.774.514.317)	(142.029.326.314)
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(42.656.512.957)	39.774.514.317	(2.881.998.640)
			<i>Cash Paid to Suppliers and Others</i>
			<i>Payment of Corporate Income Tax</i>

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diterbitkan oleh manajemen Perseroan, tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.

31. SUBSEQUENT EVENTS

Up to the date the Consolidated Financial Statements were completed by the Company's management, there was no significant event.